

SKRIPSI

**STRATEGI PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH (MA) BILINGUAL BATU**

OLEH:

AHMAD IRSYADUL IBAD

NIM. 200101110194



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

SKRIPSI

STRATEGI PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH (MA) BILINGUAL BATU

Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Ahmad Irsyadul 'Ibad

NIM. 200101110194



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN *MINDMAPPING* DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH (MA) BILINGUAL BATU**

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Irsyadul Ibad

NIM. 200101110194

Telah Disetujui,

Pada tanggal 07 Juni 2024

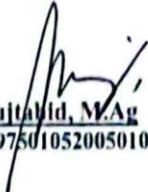
Dosen Pembimbing



Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Multalid, MAg
NIP. 19750105200501003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu" oleh Ahmad Irsyadul Ibad ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Juni 2024.

Dewan Penguji,

Dr. Muh. Hambali, M.Ag
NIP. 197304042014111003

Ketua
(Penguji Utama)

Ulil Fauziah, M.HI
NIP. 198907012019032013

Penguji

Dr. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ahmad Irsyadul Ibad
NIM : 200101110194
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Strategi Pembelajaran Mindmapping dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah(MA) Bilingual Batu

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini merupakan karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan apabila pada kemudian hari terdapat klaim dari pihak lain tentang skripsi ini, maka saya bersedia untuk diproses sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak sisapun.

Malang, 07 Juni 2024

Hormat Saya,



Ahmad Irsyadul Ibad

NIM. 200101110194

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 07 Juni 2024

Hal : Skripsi Ahmad Irsyadul Ibad

Lamp. : 4 Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmad Irsyadul Ibad

NIM : 200101110194

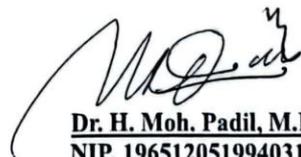
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran MindMapping Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah(MA) Bilingual Batu

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon maklumi adanya.

Wasalamualaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur terpanjatkan kepada Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya.

Skripsi ini merupakan persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya. Saya ingin melakukan yang terbaik sebagai bentuk balas budi saya kepada bapak dan ibu yang telah memberikan segalanya yang saya butuhkan selama ini. Segala pencapaian ini adalah persembahan istimewa yang tak luput dari support dan doa dari bapak dan ibu. Tak lupa kepada adik saya, Novita Ghashana Ramandani yang selalu menjadi penyemangat dalam hidup saya.

Kepada Bapak Moh Padil selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada saya.

Kepada Keluarga besar Madrasah Aliyah Bilingual Batu, sudah berkenan untuk ikut serta kepada peneliti agar meneliti di madrasah tersebut.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada sahabat-sahabat baikku yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas support dan bantuannya ketika saya sedang membutuhkan bantuan kalian.

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(QS. Ar-Ra’d: 11)¹

¹ Al-Qur’an, *Al-Qur’an Menghafal Mudah, Terjemah & Tajwid Berwarna (Al- Hufaz)*, Bandung, Cordoba, 2019, hal. 250

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat Iman, Islam, dan Ihsan dan juga nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul

“Strategi Pembelajaran MindMapping Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Bilingual Batu”

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju ke jalan yang terang benderang yakni Ajaran Agama Islam.

Keberhasilan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan tercapai tanpa bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, baik berupa moral maupun materil maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Shidqi Ahyani, M.Ag selaku wali dosen yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama saya menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

5. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Ag selaku dosen pembimbing yang penuh kebijakan, ketelatenan, kesabaran, serta memberikan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan saya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah ini.
7. Ibu Tri Sulistyowati S.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Bilingual Batu yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Bilingual Batu.
8. Ibu Zur'atun Ni'mah, S.Ag, Betric Feriandika M.Pd, selaku guru di Madrasah Aliyah Bilingual Batu yang telah bersedia membantu kelancaran penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
9. Keluarga Besar Madrasah Aliyah Bilingual Batu yang telah berpartisipasi dan mensupport dengan baik selama penelitian berlangsung.
10. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2020, yang telah bersama berjuang dalam perjalanan memperoleh gelar strata satu.
11. Kepada NIM 200101110067 yang telah luar biasa memberi support dan dukungannya didalam pengerjaan skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan doa yang diberikan dapat menjadi amal kebaikan dihadapan Allah SWT. Jazaakumullah ahsanal jazaa'.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi motivasi bagi penulis

untuk lebih dalam berkarya. Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Malang, 05 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Husyad', with a horizontal line underneath it.

Penulis

HALAMAN TRANSLITERASI

Penulisan Transliterasi ini berpedoman atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN LITERASI	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	14
a. Pengertian	14

b.	Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	17
c.	Perencanaan Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	18
d.	Pelaksanaan Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	19
e.	Evaluasi.....	20
f.	Kekurangan dan Kelebihan <i>Mind Mapping</i>	20
g.	Kendala Penerapan <i>Mind Mapping</i>	21
h.	Manfaat <i>Mind Mapping</i>	22
2.	Minat Belajar.....	23
a.	Pengertian Minat Belajar	23
b.	Indikator Minat Belajar.....	25
c.	Faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar	27
d.	Pengertian Belajar.....	30
e.	Pengertian Hasil Belajar	32
f.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	33
3.	Akidah dan Akhlak	35
a.	Pengertian Akidah.....	35
b.	Ruang Lingkup Akidah.....	36
c.	Pengertian Akhlak.....	37
d.	Tujuan Akhlak.....	38
e.	Macam-Macam Akhlak.....	38
B.	Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN		43
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B.	Kehadiran Peneliti.....	46
C.	Lokasi Penelitian.....	47

D. Data dan Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Keabsahan Data	52
G. Analisis Data.....	53
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	56
A. PAPARAN DATA	56
1. Gambaran Madrasah Aliyah Bilingual Batu	56
2. Visi dan Misi Madrasah aliyah Bilingual batu.....	56
3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Bilingual Batu.....	59
4. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Bilingual Batu.....	60
B. HASIL PENELITIAN.....	61
1. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> di Madrasah Aliyah Bilingual Batu.....	61
2. Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Bilingual Batu	69
BAB V PEMBAHASAN	75
A. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> di Madrasah Aliyah Bilingual Batu	75
B. Peningkatan Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Bilingual batu.....	85
BAB VI KESIMPULAN.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Orisinalitas Penelitian	7
Tabel 2.1 : Perbedaan catatan simple dan <i>Mind Mapping</i>	23
Tabel 4.1 : Sarana Prasarana	60
Tabel 4.2 : Kegiatan pelaksanaan hari pertama	63
Tabel 4.3 : Pembagian Kelompok dan Materi	64
Tabel 4.4 : Kegiatan Pelaksanaan hari kedua.....	66
Tabel 5.1 : Kelebihan dan Kekurangan Mindmapping	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir.....	42
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran I	: Jurnal Bimbingan Skripsi.....	96
B. Lampiran II	: Sertifikat Bebas Plagiasi.....	97
C. Lampiran III	: Surat Izin Survei.....	98
D. Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian.....	99
E. Lampiran V	: Surat Telah Melakukan Penelitian.....	100
F. Lampiran VI	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).....	101
G. Lampiran VII	: Lembar Observasi.....	103
H. Lampiran VIII	: Biodata Mahasiswa.....	105
I. Lampiran IX	: Transkrip Wawancara.....	106
I. Lampiran X	: Dokumentasi Foto.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dimana didalamnya terdapat potensi atau peluang untuk memiliki kekuatan kepribadian, kecerdasan, spiritual keagamaan, sikap sosial dan keterampilan yang diperlukan yang nantinya akan berguna bagi kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Mengembangkan diri merupakan cara untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kemajuan dan perubahan zaman kedepannya yang dimana bisa didapatkan dalam pendidikan. Proses pendidikan akan menghasilkan lulusan pendidikan yang berkualitas yang selalu mengalami penyempurnaan.

Peran guru sangat penting didalam proses pembelajaran yang tentu nantinya dapat mempengaruhi tingkat kualitas lulusan peserta didik. Guru diharapkan bisa mengontrol kelas dengan baik sehingga kelas bisa berjalan dengan baik dan efektif. Dalam melaksanakan hal tersebut tentu tidak mudah maka dari itu seorang guru dituntut untuk selalu mengupgrade kemampuannya menghadapi kemajuan zaman yang ada. Di dalam pembelajaran yang efektif tentu memiliki faktor-faktor penghambat yang menjadi penghalang dari keberhasilan pembelajaran di kelas. Pembelajaran efektif dan kondusif harus dilakukan oleh seorang guru agar pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan dengan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Namun tentu ada faktor-faktor penghambat di dalam menggapai pembelajaran tersebut seperti adanya siswa yang pasif ataupun dari gurunya sendiri yang kujrang inovatif, sehingga pembelajaran didalam kelas membosankan bisa dibilang pembelajaran dikelas itu monoton dan menjenuhkan. Tentu hal ini harus segala diatasi oleh seorang guru,

agar pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan dan yang paling penting yaitu efektif.

Suasana didalam kelas sangat mempengaruhi pembelajaran yang dimana siswa yang cenderung bosan terhadap suatu pembelajaran namun dengan adanya suasana pembelajaran yang mengasikkan maka pembelajaran akan menjadi lebih efektif sebab biasanya terdapat siswa yang kurang minat terhadap suatu pelajaran yang mengakibatkan kurangnya semangat dan perhatian dari siswa tersebut. Kurangnya perhatian kepada pembelajaran tentu akan berpengaruh terhadap pemahaman dari para peserta didik. Padahal ada banyak strategi pembelajaran yang tentu mengasikkan, tidak membosankan dan menjenuhkan. Para peserta didik tentu diharapkan lebih aktif di dalam kelas, namun terkadang seorang gurulah yang membuat pembelajaran tersebut kurang menarik karena kurangnya strategi didalam pembelajaran. Biasanya seorang guru menggunakan strategi lama seperti penyampaian langsung kepada peserta didik atau dengan metode ceramah yang tentu itu dapat membuat para peserta didik menjadi bosan karena hanya mendengarkan. tentu hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman para peserta didik yang pemahamannya masih tergolong rendah.

Strategi pembelajaran yang relevan dan menyenangkan yang dapat digunakan yaitu strategi pembelajaran *Mind mapping*, yang dimana pembelajaran ini bisa saja menjadi pembelajaran alternatif dari pembelajaran sebelumnya yang tergolong monoton dan menjenuhkan.² Pada pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak Strategi Pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak yaitu menggunakan metode ceramah dengan menggunakan PowerPoint (PPT) yang dimana hal tersebut dapat membuat peserta didik menjadi jenuh ketika pembelajaran sebab mereka hanya

² Nanda Rifaatul Ulya and Universitas Negeri Malang, “Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca,” *Prosiding Semnasbam* (2020): hal.441–449.

mendengarkan penjelasan dari guru di depan kelas hal tersebut tentu dapat mempengaruhi terhadap minat belajar siswa, yang dimana tentu di dalam pembelajaran sendiri harus menarik peserta didik agar mereka memiliki minat belajar dan semangat dalam mempelajari suatu materi. Maka dari itu Strategi pembelajaran *Mind Mapping* bisa menjadi alternatif yang tepat dalam membentuk atau menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sebab dengan pembelajaran mindmapping peserta didik dapat aktif didalam pembuatan mindmapping tersebut dengan ide-ide atau karya yang dapat dituangkan di dalamnya, kemudian siswa juga tentu dituntut aktif dalam mempresentasikan *Mind Mapping* buatannya tersebut, sehingga pembelajarannya banyak melibatkan peserta didik sehingga didalam pembelajaran tersebut menjadi lebih aktif dan menarik.

Mind Mapping memiliki arti strategi pembelajaran yang menggambarkan suatu hal-hal yang bersifat umum kemudian baru ke hal-hal yang bersifat khusus dalam sebuah peta konsep yang juga melibatkan otak kanan dan otak kiri. Kebebasan dalam menuangkan ide atau konsep menjadikan hal tersebut menjadi mudah untuk dipahami yang merupakan kelebihan dari strategi pembelajaran *Mind Mapping*.

Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu berdiri sejak tahun 2010, dibawah naungan Al-Ikhlas, lokasinya berada di jalan Pronoyudo, Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Bangunan terdiri dari dua lantai, terletak diatas lahan seluas 6000 m². Saat ini Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu mempunyai dua program studi yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta diasuh oleh lebih dari 25 tenaga pendidik (Guru), 4 tenaga kependidikan (TU), 1 tenaga kebersihan, dan 1 penjaga madrasah. Untuk mencapai tujuan pendidikan kedepan, Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu merasa perlu dalam peningkatan mutu Madrasah ke arah yang lebih baik lagi dengan merumuskan *Kurikulum Madrasah*

Aliyah (MA) Bilingual Batu dengan Strategi penerapan pembelajaran berbasis kebahasaan dan multi mode. Dalam rangka memberikan arah dan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang searah dengan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan ketika melaksanakan Asistensi Mengajar di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu bahwasanya mengenai strategi atau metode yang sering dilakukan guru akidah akhlak dalam pembelajaran dikelas yaitu menggunakan metode ceramah dengan menggunakan Power Point (PPT) yang dimana tentu hal tersebut dapat menimbulkan kebosanan didalam pembelajaran maka dari itu Permasalahan yang terjadi didalam pembelajaran akidah akhlak di MA Bilingual Batu kelas XI. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah saya amati ketika mengajar didalam kelas, tingkat pemahaman konsep yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru dan menjawab soal secara tepat masih rendah. Dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak lebih ke wawasan pengetahuan yang merujuk pada hafalan siswa yang tentu memerlukan metode atau strategi yang menarik yang tentu dapat membangun minat belajar. Sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Mind Mapping sendiri merupakan Strategi pembelajaran yang cocok diterapkan Pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu yang dimana strategi pembelajaran *Mind Mapping* dalam pelaksanaannya sendiri melibatkan secara aktif peserta didik dan juga memberikan kebebasan berekspresi didalam penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang tentu hal tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam pembelajaran. Kemudian dalam praktek pelaksanaannya sendiri *Mind Mapping* mengaplikasikan catatan poin-poin penting yang dipadukan dengan simbol atau gambar sesuai dengan kreativitas peserta didik yang dimana hal tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang

dipelajari. *Mind Mapping* menjadi strategi yang relevan di dalam meningkatkan pemahaman dalam suatu pembelajaran sebab didalam pelaksanaannya peserta didik harus memahami terlebih dahulu mengenai materi yang dibahas kemudian menentukan poin-poin penting yang kemudian nantinya akan dituangkan dalam *Mind Mapping* tersebut. Peserta didik dapat memiliki pemahaman yang baik sebab mereka sendiri yang menentukan poin-poin penting yang divariasikan dengan gambar, warna, pola, dan lain-lain yang dimana mereka akan memiliki penguasaan atau pemahaman materi yang bagus didalam penjabaran materi yang akan dibahas nantinya ketika presentasi didalam kelas.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas mengenai Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* mulai dari pengaruh *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi, Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan ketertarikan siswa pada pembelajaran, hingga implementasi Strategi pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan Prestasi belajar Siswa yang tentu memiliki tujuan dan hasil yang berbeda. Sedangkan dalam penelitian ini, memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas dari Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan minat belajar siswa yang nantinya dalam pelaksanaannya sendiri terdapat dalam tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi. Berawal dari pemaparan diatas, maka peneliti memilih judul penelitian **Strategi pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu.**

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya hal yang telah dikemukakan penulis diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di Madsah Aliyah Bilingual batu ?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Mind Mapping*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui hal berikut :

1. Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu.
2. Mengetahui adanya peningkatan minat belajar setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Mind Mapping*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Mengetahui secara pokok kompetensi pembelajaran guru Akidah Ahlak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI MA Bilingual Batu.
- b. Mengetahui strategi pengembangan pembelajaran guru akidah ahlak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI MA Bilingual Batu.
- c. Adanya peningkatan Minat belajar siswa .

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi suatu ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai kompetensi Strategi pembelajaran guru akidah ahlak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, sekaligus sebagai pengalaman dalam membuat karya Ilmiah.
- b. Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi lembaga pendidikan terkait strategi pembelajaran guru akidah ahlak dalam meningkatkan minat belajar .

E. Orisinalitas Penelitian

Originalitas penelitian merupakan suatu data yang menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Originalitas penelitian dilakukan dengan tujuan agar menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal yang sama. Dengan cara tersebut maka akan diketahui apa saja yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian- penelitian sebelumnya. Adapun Originalitas penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1:

Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Orisinalitas Penelitian
1.	Nadia Aulia Safitri	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Kemampuan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (2021).	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengaplikasian Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .	Perbedaan penelitian ini berfokus pada pengaruh strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa	Fokus penelitian pada strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Bilingual Batu.

				kelas IV sekolah dasar.	
2.	Raja Khairul Daniel	Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa Pada Pembelajaran PAI SMPN 3 Pakem. (2022)	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengaplikasian Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .	Perbedaan penelitian ini berfokus pada Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan ketertarikan Siswa Pada Pembelajaran PAI SMPN 3 Pakem.	Fokus penelitian ini pada Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Bilingual Batu.
3.	Lutfiah Rahmawati Ashari	Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Sekampung Udik. (2023)	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang penerapan Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam meningkatkan kualitas belajar	Perbedaan penelitian ini berfokus pada Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Sekampung Udik	Fokus penelitian pada Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Bilingual Batu
4.	Indah Wahyuni	Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang penerapan Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Perbedaan penelitian ini berfokus pada Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Fokus penelitian pada Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas

		VII MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2020-2021. (2021)	dalam meningkatkan kualitas belajar.	Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2020-2021	XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Bilingual Batu
5.	Fika Ratna Dila	Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV B SDN Wonosari 03 Kota Semarang. (2022)	Dalam penelolitian ini sama-sama meneliti tentang penerapan Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam meningkatkan kualitas belajar.	Perbedaan penelitian ini berfokus pada Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV B SDN Wonosari 03 Kota Semarang	Fokus penelitian pada Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Bilingual Batu
6.	Widiawati	Pengaruh Strategi <i>Mind Mapping</i> terhadap kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengaplikasian Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Perbedaan penelitian ini berfokus pada Pengaruh Strategi <i>Mind Map</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTs	Fokus penelitian pada Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Bilingual Batu

		Tahun Ajaran 2019/2020. (2020)		Ma'arif Al-Ishlah Bungkal Tahun Ajaran 2019/2020	
7.	Harya Fitra Sahal Sasmita	Strategi <i>Mind Map</i> dalam Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMP	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengaplikasian Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Perbedaan penelitian ini berfokus pada Strategi <i>Mind Map</i> dalam Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMP	Fokus penelitian pada Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Billilingual Batu

F. Definisi Istilah

Definisi istilah yaitu suatu penjelasan yang menjabarkan mengenai pengertian dari kata kunci, baik yang tertera dalam judul maupun fokus penelitian, yang bertujuan agar terhindar dari kesalahan dan pemahaman pembaca. Oleh karena itu, penulis terfokus pada definisi istilah yang terdiri dari dua aspek yaitu definisi teoritis dan operasional.

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yaitu suatu metode yang diaplikasikan oleh seorang guru atau seorang pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar agar siswa yang diajar memiliki pemahaman dan menguasai mata pelajaran.³

2. *Mind Mapping*

³ Eka Nurjannah et al., "Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3, no. 2 (2020): hal.159–171.

Mind Mapping merupakan suatu metode pembelajara berbentuk visualisasi ide yang menerapkan perpaduan gambar, warna, yang menggabungkan beberapa teori dengan tujuan menyampaikan informasi tertentu yang dibuat secara menarik.⁴ Pada penerapan *Mind Mapping*, konsep atau topik utama diletakkan ditengah-tengah cabang teori dari suatu topik yang menjadi pokok pembahasannya.

3. Akidah Akhlak

Akidah akhlak adalah suatu pembelajaran yang dapat menjadikan seseorang menjadi suatu insan yang memiliki perilaku dan akhlak yang mulia yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist agar lebih mengenal, memahami, dan juga mengimani Allah SWT yang dapat didapatkan melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan serta penggunaan pengalaman yang nantinya diharapkan seseorang tersebut menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari dan juga diharapkan dapat berguna bagi keluarga, bangsa, dan negara.⁵

4. Minat Belajar

Minat belajar memiliki arti suatu dorongan intrinsik yang ada pada seseorang dimana ia memiliki keinginan yang besar dalam menuntut ilmu pengetahuan, keterampilan, hingga informasi tertentu. Hal ini juga berkaitan dengan motivasi belajar pada peserta didik dimana ia mempunyai dorongan dari diri sendiri dalam upaya mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam belajar.

5. Madrasah Aliyah Bilingual (MA)

⁴ Uswatun Hasanah, "Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A MTs Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus," *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (2016): hal. 41–60.

⁵ Hidayat Ginanjar and Nia Kurniawati, "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik," *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 4, no. 2 (2020): hal. 133–140.

Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan menengah tingkat atas yang mengintegrasikan pendidikan agama islam. Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan yang biasanya menyediakan mata pelajaran umum seperti matematika, bahasa indonesia, dan ilmu pengetahuan alam. Lulusan dari Madrasah Aliyah setara dengan lulusan sekolah menengah atas pada umumnya. Madrasah Aliyah Bilingual yang dimana nama dari lembaganya yaitu Bilingual yang merupakan identitas dari suatu lembaga pendidikan tersebut bukan nama atau identitas program dari suatu lembaga pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi. Penulisan skripsi terbagi menjadi 6 (enam) bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

pada bab ini terdapat: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Terdiri dari kajian pustaka dan kerangka berpikir yang menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan strategi pembelajaran mindmapping dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, kehadiran penulis, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PEELITIAN

Terdiri dari paparan data dan hasil penelitian di Madsrasah Aliyah Bilingual Batu

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan mengenai proses pelaksanaan strategi pembelajaran mindmapping dan juga peningkatan minat belajar siswa setelah dilakukannya strategi pembelajaran mindmapping di Madrasah Aliyah Bilingual Batu.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh paparan data dan pembahasan hasil penelitian di Madrasah Aliyah Bilingual Batu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Pengertian strategi pembelajaran *MindMapping*

Strategi berasal dari bahasa latin, yaitu “*strategia*” yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah metode yang digunakan sebagai alat yang digunakan dalam menyelesaikan tugas. Strategi memiliki hubungan dengan sebuah metode dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran yang ditinjau dalam konteks pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh seorang pendidik agar siswa yang diajar memiliki pemahaman dan menguasai mata pelajaran.⁶ *Mind Mapping* merupakan metode atau cara yang dilakukan dalam bentuk catatan yang dapat membantu peserta didik dalam memanfaatkan pemikirannya agar optimal dan juga dapat meningkatkan dalam segi bahasa bagi peserta didik.⁷ Strategi *Mind Mapping* adalah pendekatan pembelajaran yang berupa visualisasi berbentuk simbol atau gambar yang bisa digunakan sebagai pengganti catatan tertulis yang mana lebih mudah diingat dan dipahami.

Buzan mengartikan mind mapping sebagai “*A Mind Map is the easiest way to put information into your brain and to take information out of your brain – it’s a creative and effective means of note-taking that literally maps out your*

⁶ Eko Perianto, *Strategi Pembelajaran, G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, vol. 3, 2017.

⁷ Tinurbaya Lumbangaol, “Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi ‘Teks Panjang’ Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 173346 Dolok Martumbur Kecamatan Muara Kelas IV T.P 2018/2019,” *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 2, no. 2 (2020): hal.27–34.

thoughts”. Alat berpikir organisasional yang hebat yaitu dengan menempatkan informasi kedalam pemikiran kita dan juga mengambil informasi ketika dibutuhkan.

Rustler menyatakan bahwa “*mind mapping is a visual technique for structuring and organising thoughts and ideas*”. *Mind Mapping* adalah suatu teknik visual untuk mengorganisir dan menata pemikiran seseorang.

De Porter dan Hernacki (2003) *Mind Mapping* adalah suatu metode yang memadukan antara potensi otak kanan dan juga otak kiri yang terdapat pada diri seseorang yang menggunakan cara mencatat yang dapat memetakan antara pikiran yang kreatif dan efektif.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* atau pemetaan pikiran yang berdasarkan jenis dan sifatnya untuk memasukkan atau mengeluarkan informasi dari dalam pemikiran atau tidak yang dapat didapat dari mencatat secara visual.⁸

Ciri khas dari *Mind Mapping* yaitu dalam Bentuk catatan sehingga tidak monoton, karena memadukan kinerja kerja otak kanan dan kiri secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lain. *Mind Mapping* juga merupakan ekspresi alami yang spontan dari pemikiran yang berpadu pada kerja otak yang logis dan juga dengan imajinasi yang mudah dilakukan.⁹

Adapun penjelasan tentang *Mind Mapping* menurut beberapa teori pembelajaran diantaranya :

⁸ Allen Ariszona, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Berbantu Novamind 6 . 0 . 5 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Surabaya Allen Ariszona Subuh Isnur Haryudo,” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 05, no. 2 (2016): hal.15–21.

⁹ Ferina Sholikati, Slamet Santosa, and Joko Ariyanto, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Disertai Mind Mapping Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Banyudono Tahun Pelajaran 2011/2012,” *Pendidikan Biologi* 4, no. 2 (2012): 84–89, <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bio/article/view/1419>.

- 1) Dalam teori kognitif, *Mind Mapping* memperlihatkan prinsip-prinsip dalam pembelajaran kognitif yang mana dalam hal ini lebih menekankan pada pengorganisasian informasi, teori serta pemberian arti pada ilmu pengetahuan. Dalam teori ini berpendapat bahwa *mind map* sangat membantu siswa dalam memahami suatu materi yang diberikan gurunya dan dapat menelaahnya dengan baik.
- 2) Menurut teori konstruktive, *Mind Mapping* menekankan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses dimana siswa membangun Menurut teori konstruktive, *mind mapping* menekankan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses dimana siswa membangun pengetauannya dengan aktif.¹⁰ Pada teori ini, *Mind Mapping* dipandang sebagai alat untuk membangun pengetahuan yang memungkinkan siswa menciptakan hubungan antara konsep dan rumusan pemikiran mereka sendiri.
- 3) Adapun menurut teori Multiple Intelligences menekankan pada ragam cara seseorang dalam belajar. Dengan penerapan *Mind mapping* ini, maka peserta didik dapat terfasilitasi dengan berbagai kecerdasan yang berupa visual maupun linguistik. Dengan begitu, siswa dapat mengekspresikan pemikirannya melalui visualisasi dalam penerapan pembelajaran *Mind Mapping*.¹¹
- 4) Dalam teori pembelajaran aktif, *Mind Mapping* mendorong pemikiran siswa untuk membuat peta konsep teori sesuai dengan pemikiran individu. Dengan

¹⁰ M T Yusuf and Mutmainnah Amin, "Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Tadris, Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 1, no. 1 (2016): hal.85–92, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/893>.

¹¹ Yuliana Maria D' Karmel Kara and Marianus Woda Liru, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): hal.4980–4986.

begitu, siswa akan terpacu untuk menjadi pribadi yang kreatif. Inovatif dan analitis dalam memahami suatu teori pembelajaran yang mereka dapatkan.

- 5) Menurut pada teori pembelajaran visual, *Mind Mapping* menekankan betapa pentingnya elemen visual dalam proses pemahaman peserta didik dalam pembelajarannya. Dengan perpaduan antara teks, gambar, dan garis, secara visual *Mind Mapping* dapat membantu siswa dalam proses pemahaman materi yang ia dapatkan.
- 6) Dalam teori pembelajaran kolaboratif, *Mind Mapping* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berbagi dan membangun bersama pemikiran-pemikiran yang mereka miliki tentang suatu teori atau topik pembahasan. Dalam hal ini, juga menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran.

b. Pembelajaran MindMapping

Pembelajaran ini dapat mendorong dan memungkinkan siswa bisa memiliki kesempatan untuk belajar mengungkapkan pandangannya sendiri sesuai dengan apa yang difahami. Selain itu guru sebagai fasilitator memiliki peran memberikan peluang kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan ide mereka sendiri.

1. Prinsip prinsip *Mind Mapping*

Didalam pembuatan peta pemikiran perlu diketahui bahwa *Mind Mapping* memiliki suatu prinsip, Berikut Prinsip-Prinsipnya diantaranya:

- a. Mulailah konsep dan kembangkan poin-poin yang relevan dan merangkai secara berurutan dan memberi warna atau stabilo agar siswa mudah mengingatnya

- b. Gunakam imajinasi dan keywords untuk terhubung poin untuk membantu siswa menghafal.

Buzan menyusun pengaturan menggunakan dalam dua prinsip metode pembelajaran informasi dan penguatan, mencerminkan teori yang mendasari tentang bagaimana kita secara alami memahami, mengkategorikan, dan mengingat kumpulan informasi apapun.¹²

Mind Mapping merupakan pembelajaran yang cocok dan ideal agar wawasan awal siswa atau pencarian suatu alternatif jawaban. Untuk berdiskusi dalam kelompok yang terdiri dari tiga orang atau lebih dari itu. Penulis menyimpulkan dengan menggunakan perangkat pembelajaran ini, siswa akan lebih mudah menyerap pembelajaran dan membuat catatan kecil lebih cepat, sehingga siswa dapat dengan mudah memberi informasi yang diperolehnya kepada orang lain.

- c. **Perencanaan Pembelajaran *Mind Mapping***

Perencanaan pembelajaran yang cocok dan efektif tentu sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai. Berikut langkah-langkah perencanaan pembelajaran Mindmapping :

1. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
2. Menentukan tujuan pembelajaran
3. Menentukan kegiatan belajar mengajar
4. Menentukan Orang yang terlibat dalam pembelajaran
5. Menentukan alat dan bahan yang dibutuhkan
6. Menentukan strategi pelaksanaan pembelajaran
7. Evaluasi pembelajaran

¹² Buzan, Tony, "*Buku Pintar Mind Mapping*", (Jakarta: Gramedia, 2005): hal.97.

d. Pelaksanaan Pembelajaran Mindmapping

1. Hasil ceramah dicatat, dan dengarkan poin kunci dari ceramah tersebut.
2. Ditunjukkan hasil yang terkait dengan materi pembelajaran.
3. Brainstorming semua informasi yang diketahui tentang topik
4. Atur ide dan informasi dengan mengaksesnya dalam satu lembar.
5. Menugaskan siswa dan menceritakan materi secara random baru menceritakan kemudian sambil menulis dicatatan kecil untuk guru, juga dengan kelompok lain. Guru menafsirkan atau menjelaskan kembali materi yang tidak dimengerti oleh siswa.
6. Merangsang pemikiran dan pemecahan masalah yang kreatif terkait topik pembahasan.
7. Siswa membuat kesimpulan.¹³

Langkah-langkah dalam pembuatan Mindmapping sebagai berikut:

1. Mulailah dari bagian tengah kertas tempat sisi panjang kemudian diletakkan secara horizontal, tuliskan gagasan utama di tengah kertas.
2. Gunakan satu kata kunci per baris. Karena kata kuncinya tunggal memberikan fleksibilitas yang lebih besar untuk pemetaan pikiran.
3. Tambahkan simbol untuk memberi memori yang lebih baik.
4. Gunakan warna, karena warna membuat peta pikiran menjadi lebih hidup.

Belajar tentu harus menyenangkan, jangan melibatkan emosi, perlu kesenangan, kreativitas, dan banyak lagi, kemudian juga pembelajaran harus tidak membuat siswa jenuh yang dapat membuat siswa bosan di dalam kelas.

Dengan itu maka pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Dengan hal itu

¹³ Indriyani, Hermawan, Kurniasih, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 6 No.3, Desember 2021: hal.3.

belajar dari baik otak kanan dan kiri terlibat. Penggunaan otak kanan dan kiri tidak berseimbang menyebabkan penyerapan materi yang buruk atau kurang baik. Hal ini tentu menyebabkan gangguan dalam belajar, dan dapat menyebabkan kelebihan beban jika hanya otak kiri yang bekerja, sedangkan otak kanan tetap diam. Diluar itu *Mind Mapping* memiliki manfaat lain berkonsentrasilah, tingkatkan pemahaman dan bersenang-senanglah, karena imajinasi dan kreativitas tidak memiliki batas.

e. **Evaluasi**

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran tentu evaluasi sangat penting sebab evaluasi merupakan alat ukur dalam mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajar dan juga mendorong guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan serta mendorong lembaga pendidikan atau pengelola pendidikan agar meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, Optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua makna, Pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁴

f. **Kekurangan dan Kelebihan *Mind Mapping***

Kekurangan dari *Mind Mapping*

1) Melibatkan siswa tidak aktif

¹⁴ Gintings Abdorrahman. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Buah Batu, 2008), hal.162.

- 2) Siswa sedikit dalam berprestasi
- 3) Perlu dapat memasukkan secara detail

Kelebihan dari *Mind Mapping*

- 1) *Mind Mapping* meningkatkan pemahaman siswa sampai batas tertentu lihat gambar atau lihat detail
- 2) Lebih mudah mengingat informasi yang kompleks.
- 3) Dapat Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi, catat, tingkatkan minat dan mampu menyelesaikan pertanyaan
- 4) Peta pikiran membantu seseorang membuat catatan menarik dalam waktu singkat.
- 5) Bisa mengoptimalkan otak kanan dan otak kiri, karena pikiran pemetaan bekerja dengan gambar, warna, dan kata-kata sederhana.
- 6) Catatan dapat disimpan, karena dengan ini anda dapat meringkas materi suatu bab pada setengah lembar kertas
- 7) Dapat meningkatkan kretaiivitas siswa dan guru, karena akan menggugah siswa atau guru untuk menggambar atau mewarnai peta pikiran agar terlihat lebih menarik.
- 8) Meningkatkan kemampuan analitis dan logika siswa, karena siswa tidak perlu lagi menulis sampai buku selesai baru dihafalkan.

g. **Kendala Penerapan *Mind Mapping***

1. Waktu

Menerapkan RPP dengan pembelajaran Mindmapping membutuhkan waktu yang cukup lama. Pada kegiatan ini guru harus memperkenalkan terlebih dahulu Mindmapping sampai siswa-siswa paham, agar nantinya siswa tidak bingung ketika disuruh membuat *Mind Mapping*. Dan dalam kegiatan ini

siswa harus membuat *Mind Mapping* sebgus-bagusnya dan dengan kretaivitas yang dimiliki tanpa mengurangi point materi yang dibahas.

2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan dalam pembuatan *Mind Mapping* tentu harus lengkap agar kreativitas siswa menjadi terwadahi dengan baik, maka dari itu guru dan siswa harus berkoordinasi agar hal tersebut terpenuhi. Alat dan bahan Mindmapping antara lain : Kertas kosong bisa kertas HVS atau kertas gambar, pensil, dan penghapus, spidol warna, krayon, dan lain-lain. Di dalam pembuatan *Mind Mapping* tentu membutuhkan alat dan bahan yang lengkap, tanpa alat dan bahan yang lengkap maka pembuatan *Mind Mapping* tidak berjalan dengan baik.

3. Menentukan kata kunci (Point-Point)

Pembuatan *Mind Mapping* tidak seperti halnya membuat rangkuman biasa dengan mengumpulkan kalimat penting. Namun yang diutamakan dan yang paling penting yaitu menentukan Point-Point (Kata Kunci).

4. Melibatkan Siswa yang kurang aktif

Di dalam pembuatan *Mind Mapping* sendiri tentu memerlukan kekompakan dalam kelompok, sebab dalam pembuatan *Mind Mapping* sendiri semua anggota kelompok diharuskan untuk aktif agar didalam pembuatanya tidak ada kendala yang disebabkan oleh adanya anggota kelompok yang kurang aktif.

h. Manfaat Mind Mapping

Menurut Bobbi Deporter dan Mike Hernacki *Mind Mapping* mempunyai beberapa manfaat yaitu :¹⁵

¹⁵ Mike Hernacki dan Bobbi Deporter, “Quantum Learning”, (Bandung: Kaifa, 2013): hal.152.

1. Semacam dapat berkonsentrasi tanpa meraih berkonsentrasilah pada setiap kata yang anda ucapkan ide.
2. Saat membaca artikel ataupun juga laporan teknik, *Mind Mapping* akan meningkatkan pemahaman dan berikan jejak audit yang sangat berarti.
3. Tidak ada batasan untuk kesenangan, imajinasi, dan kreativitas.

Tabel 2.1 : Perbedaan catatan simple dan *Mind Mapping*

Catatan Simple	<i>Mind Mapping</i>
Hanya Berisi tulisan saja	Berupa warna, simbol, dan tulisan
Satu warna	Bermacam warna
Perlu memerlukan waktu lama	Memerlukan waktu yang lebih lama
Untuk melatih otak kiri	Berfungsi melatih otak kiri dan juga kanan

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Slameto mengartikan minat adalah suatu tindakan dalam memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan yang telah dilakukan yang akan menjadi sebuah kecenderungan. Siswa yang mempunyai minat belajar akan memiliki kecenderungan di dalam pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru yang nantinya tentu akan berpengaruh pada interaksi pembelajaran didalam kelas.¹⁶ Semakin tinggi seseorang tersebut untuk meraih harapan maka akan semakin kuat pula minat yang mendorongnya. Kemudian tentu peran guru

¹⁶ Fitri Agustina Lubis, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Divariasikan Dengan Media Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Siswa," *Jurnal Biolokus* 1, no. 2 (2018): hal.93.

dan orang tua sangat penting dalam mendorong anak anaknya dalam meraih tujuan atau cita citanya tersebut.

Sardiman berpendapat bahwa minat adalah kondisi dimana seseorang melihat sesuatu yang baru pada saat itu yang kemudian dihubungkan dengan keinginan dan juga kebutuhan..

Menurut Muhibbin Syah, berpendapat bahwa “minat(interest) berarti kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁷ Minat merupakan sebuah perasaan yang timbul kemudian menjadi suatu gairah keterkaitan yang tinggi terhadap sesuatu.

Djali mengutip pendapat Slameto mengartikan bahwa “minat adalah rasa rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.¹⁸ Munculnya minat disebabkan oleh keinginan dari individu sendiri. Ketertarikan tersebut dapat berupa orang, benda, kegiatan, maupun karir.

Menurut Dewa Ketut Sukardi, “minat merupakan suatu pernyataan dari kepribadian dan perkembangan kepribadian”.¹⁹ Seseorang akan lebih dewasa dalam mengambil sikap yang disebabkan oleh mengembangkannya kepribadian seseorang yang dipelopori oleh adanya minat. Maka dari itu seseorang akan merasakan emosional yang disebabkan adanya keinginan yang ingin dicapai pada suatu hal yang diminati.

Dapat disimpulkan bahwa, minat adalah adanya rasa ketertarikan terhadap sesuatu dan juga adanya perasaan senang sehingga menarik untuk terus

¹⁷ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Logos, 1999), Cet. I, hal. 136

¹⁸ Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), Ed. 1, Cet. III, hal. 121

¹⁹ Dewa Ketut Sukardi, Psikologi Pemilihan Karier: Suatu Uraian Teoritis Tentang Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), Cet. I, hal. 9.

mencari informasi tentang hal tersebut dan pada akhirnya akan mencapai suatu titik yang diinginkan.

Minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap suatu materi atau aktivitas pembelajaran. Ini mencakup keinginan dan antusiasme seseorang untuk memahami, mengeksplorasi, dan menguasai suatu topik atau keterampilan tertentu. Minat belajar berperan penting dalam proses pendidikan karena dapat meningkatkan motivasi, retensi informasi, dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat belajar seseorang, seperti pengalaman pribadi, kebutuhan individu, gaya pembelajaran, dan lingkungan belajar. Minat belajar yang tinggi cenderung memotivasi seseorang untuk mencari pengetahuan lebih lanjut, menjalani tantangan, dan meraih prestasi akademis atau profesional.

Penting untuk diingat bahwa minat belajar dapat berubah seiring waktu dan pengalaman hidup. Mendorong minat belajar yang positif melibatkan memahami kebutuhan dan preferensi individu serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Jika Anda memiliki minat belajar tertentu, pertahankan semangat itu dan terus eksplorasi pengetahuan baru.

b. Indikator minat belajar

Berkenaan dengan teori minat belajar menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang pada suatu pelajaran yang diminati

3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati dan ada rasa keterikatan pada suatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
4. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.²⁰

Selanjutnya, Slameto juga berpendapat mengenai indikator dari minat belajar sendiri, diantaranya: perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, penerimaan, dan keterlibatan dalam belajar.²¹ Dari beberapa indikator tersebut, adapun penjelasan pada tiap indikator yang disebutkan adalah sebagai berikut:

1. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari pelajaran tersebut.

2. Ketertarikan untuk belajar

Berhubungan dengan rasa ketertarikan dalam mengikuti suatu proses pembelajaran yang mana minat tersebut cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3. Menunjukkan perhatian saat belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari

²⁰ Slameto. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya / Slameto. Jakarta: Rineka Cipta, 2015. hal.180

²¹ Ibid

pada itu. Siswa yang memiliki minat pada hal tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan hal tersebut.

4. Keterlibatan dalam belajar

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Hal ini juga berkaitan dengan ketertarikan siswa dalam belajar. Apabila siswa tertarik dalam pembelajaran maka siswa tersebut akan melakukan dan mengerjakan kegiatan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar memiliki 4 kriteria. Jika memenuhi kriteria maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Siswa yang tertarik mengikuti pembelajaran, maka siswa akan aktif dan dapat menimbulkan rasa senang dari diri siswa bahkan perhatian, fokus hanya ke materi yang kita ajarkan. Siswa senantiasa mengikuti proses pembelajaran serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Belajar

Minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan setiap individu dapat memiliki kombinasi faktor yang berbeda. Berikut adalah beberapa faktor umum yang dapat mempengaruhi minat belajar seseorang:

- 1) Relevansi dan Keterkaitan: Minat belajar dapat muncul ketika seseorang melihat hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari atau tujuan pribadi mereka. Semakin relevan suatu topik, semakin besar kemungkinan seseorang akan memiliki minat untuk mempelajarinya.
- 2) Pengalaman Pribadi: Pengalaman positif atau negatif dalam pengalaman belajar sebelumnya dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu

bidang atau subjek tertentu. Pengalaman yang menyenangkan cenderung meningkatkan minat belajar.

- 3) Motivasi Intrinsik: Motivasi intrinsik datang dari dalam diri individu, di mana seseorang memiliki dorongan internal untuk belajar karena keinginan pribadi, kepuasan, atau rasa pencapaian.
- 4) Gaya Pembelajaran: Preferensi individu terhadap cara mereka memproses informasi dapat mempengaruhi minat belajar. Beberapa orang lebih suka pembelajaran visual, sementara yang lain lebih suka metode auditori atau kinestetik.
- 5) Dukungan dan Dorongan: Dukungan dari orang tua, guru, atau teman-teman dapat menjadi faktor penting dalam membangun minat belajar. Pujian, dorongan, dan pengakuan dapat meningkatkan motivasi belajar.
- 6) Kondisi Lingkungan: Faktor-faktor lingkungan, seperti fasilitas belajar yang baik, suasana kelas yang positif, dan sumber daya pendukung, dapat memainkan peran dalam membentuk minat belajar.
- 7) Tujuan Pribadi: Mempunyai tujuan yang jelas dan memahami bagaimana pencapaian tujuan tersebut terkait dengan pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar.
- 8) Koneksi Emosional: Pembelajaran yang menciptakan koneksi emosional dengan siswa, seperti melibatkan cerita atau kasus yang memotivasi, dapat meningkatkan minat dan keterlibatan dalam pembelajaran.
- 9) Keterlibatan Aktif: Minat belajar dapat tumbuh melalui partisipasi aktif dalam pembelajaran, termasuk diskusi, eksperimen, atau proyek.
- 10) Keberhasilan Akademis: Kesuksesan dalam mencapai tujuan belajar dapat meningkatkan minat untuk belajar lebih lanjut dalam bidang tertentu.

Memahami faktor-faktor ini dapat membantu pendidik, orang tua, dan individu untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi minat belajar. Selain diatas ada juga faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi Minat Belajar siswa. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang antara lain.

1) Motivasi

Menurut Sumardi Suryabrata yang dikutip oleh Djaali, bahwa “motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”.²² Motivasi timbul akibat adanya dorongan baik dorongan dari diri sendiri ataupun dorongan dari luar dirinya untuk melakukan aktivitas yang akan dicapainya.

Motivasi sangat erat kaitannya dengan minat. Minat dapat timbul dengan adanya motivasi yang kuat. Seseorang yang mempunyai keinginan atau kepentingan terhadap sesuatu maka akan merangsang timbulnya ketertarikan atau minat untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga termotivasi dalam mencapai suatu tujuan yang dikehendaknya.

2) Bakat

Menurut Beni S. Ambarjaya, “bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus”.²³ Bakat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat. Seseorang yang mengetahui kemampuan dan bakat dirinya, maka ia akan

²² Djaali, op. cit., hal. 101.

²³ Beni S. Ambarjaya, Psikologi Pendidikan dan Pengajaran, (Yogyakarta: CAPS, 2012), Cet. I, hal. 17.

terdorong untuk mengembangkan kemampuannya tersebut. Sehingga atas dasar kemampuan dan bakatnya itulah ia akan menentukan masa depan atau kepentingan untuk dirinya yang memicu seseorang tersebut untuk minat atau tertarik pada suatu bidang atau karier.

3) Belajar

Dengan belajar, seseorang akan mengetahui dan memahami sesuatu baik itu hal yang diminati ataupun yang tidak diminati. Semakin banyak belajar maka semakin banyak informasi yang akan di dapat dan semakin luas pula dibidang minat.

d. Pengertian Belajar

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar. Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata belajar merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan. Entah malam hari, siang hari, sore hari, atau pagi hari. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar.

Menurut Thorndike dalam Hamzah salah seorang pendiri aliran teori belajar tingkah laku dalam buku teori motivasi dan pengukurannya, mengemukakan bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan atau gerakan). Belajar adalah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan interaksi antara individu

dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal dan nonformal.²⁴ Belajar tidak akan pernah lepas dari manusia karena pada hakikatnya belajar dilakukan manusia sepanjang hayatnya atau sekurang-kurangnya ia terus belajar meskipun sudah lulus sekolah. Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang sangat vital dalam mempertahankan dan mengembangkan dirinya di era globalisasi sekarang ini.

Menurut Slameto belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁵

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Secara umum, belajar boleh dikatakan juga sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.

Menurut Syah belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenjang pendidikan. Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.²⁶

²⁴ Hamzah, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008), hal. 11.

²⁵ Slameto. op. cit.

²⁶ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2007), hal. 63

Mengenai pengertian belajar, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didapatkan tiga pengertian sebagai berikut : (a) belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (b) belajar adalah berlatih (c) belajar adalah berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²⁷

e. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.²⁸ Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.²⁹

Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap.³⁰ Jadi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.³¹ Jadi hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku peserta didik meliputi kognitif, afektif, serta psikomotoriknya.

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hal. 17.

²⁸ Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 44

²⁹ Slameto, op. cit., hal. 2.

³⁰ Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal. 37

³¹ Dimiyati, Midjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.3

Sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar peserta didiknya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran.

f. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan yang khas sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

1) Faktor Internal meliputi:

- a) Faktor jasmani Yang termasuk ke dalam faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh sedangkan kelelahan rohani

dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.³²

2) Faktor Eksternal meliputi :

- a) Faktor keluarga Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini adalah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Faktor-faktor diatas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Ketika dalam proses belajar peserta didik tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang telah direncanakan, seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor diatas agar hasil belajar yang dicapai peserta didik bisa maksimal.

³² Slameto, op. cit.,hal.54.

3. Akidah dan Akhlak

a. Pengertian akidah

Secara etimologis, Akidah berasal dari kata *'aqada* yang memiliki arti ikatan, keterkaitan, dan dua utas tali dalam satu buhul yang tersambung. Secara terminologis, aqidah dalam Islam bisa disebut juga dengan keyakinan, dan keyakinan itu ialah suatu nilai yang sangat asasi bagi manusia.³³ Apabila kita bandingkan dengan diri kita, keyakinan lebih berharga dibanding dengan diri kita. di kehidupan nyata yang bisa kita lihat, banyak orang rela mati sebab mempertaruhkan nyawanya untuk keyakinan yang dipercayainya.

Akidah tentu sangat penting dalam kehidupan ini, akidah bisa dikatakan sangat penting atau mahal dari apapun yang kita miliki, hal tersebut dapat kita saksikan didalam kehidupan masyarakat baik didalam kehidupan di desa maupun kehidupan di perkotaan. Sebab suatu yang sudah berjalan di masyarakat tentu akan melekat dan sulit untuk dihilangkan, seperti halnya dengan keyakinan, walaupun keyakinan tersebut dalam bentuk apapun.

Di dalam kehidupan ini tentu kita tidak akan bisa lepas dari suatu keyakinan yang kita anut. dalam kehidupan sehari-hari kita juga harus memiliki keyakinan, sebab keyakinan sangat penting dalam keberlangsungan kehidupan di dunia. Seperti halnya makan dan minum tanpa adanya kepercayaan bahwasanya makanan dan minuman yang kita konsumsi itu aman maka kita tidak akan berani mengkonsumsi makanan atau minuman tersebut. Di Antara macam kepercayaan dan keyakinan, kepercayaan terhadap zat ghaib yang Maha

³³ Erwin Yudi Prahara, Materi Pendidikan Agama Islam (Yogyakarta: STAIN Po Press, 2009), hal. 107

Kuasa yang paling menempatkan posisi tertinggi dan ditancapkan dalam lubuk hati yang paling dalam.³⁴

Kaidah kaidah islam yang telah diwahyukan oleh Allah SWT dan diajarkan oleh Rasulullah tanpa ada keraguan dan kebimbangan dalam keyakinan beragama merupakan pengertian dari kaidah islam. Ciri-ciri akidah dalam islam yakni³⁵

- 1) Akidah tidak dapat dijelaskan dengan pemahaman rasional secara keseluruhan namun dengan keyakinan hati.
- 2) Fitrah manusia sesuai dengan akidah islam sehingga pengalamannya menumbuhkan ketentraman dan ketenangan.
- 3) Pelaksanaan akidah islam harus dijalankan dengan penuh keyakinan sebab digambarkan akidah sebagai perjanjian yang kokoh.
- 4) Akidah islam diiringi dengan kalimat-kalimat "*Thayyibah*" sebab akidah tidak hanya diyakini namun juga dibuktikan dengan pengalaman yang baik.
- 5) Dalil yang digunakan dalam pencarian kebenaran tidak hanya berdasarkan indra dan kemampuan manusia, melainkan membutuhkan wahyu yang dibawa para rasul Allah SWT. Sebab hal tersebut merupakan masalah yang supraempiris yang merupakan keyakinan dalam akidah islam.

Bagi seseorang atau individu yang beriman maka akan mendapatkan ketenangan jiwa yang tentram. Dan amal merupakan buah dari keimanan seseorang yang masuk dalam dimensi akhlak.³⁶

b. Ruang Lingkup Akidah

Ada empat ruang lingkup akidah yaitu :

³⁴ Z. A. Syihab, Akidah Ahlus Sunnah (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal.1-2.

³⁵ YULIANA ROHMAH, "Hasil Belajar Akidah Akhlak Menggunakan Media Pembelajaran Quizizz Di Kelas Xi Ma Khozinatul Ulum Blora Skripsi" (2021).

³⁶ Ibid.hal.32.

- 1) *Ilahiyat*, merupakan Pembahasan yang memiliki keterkaitan dengan tuhan yakni Allah. Adapun contohnya seperti sifat wajib Allah, Asma Allah, dan Lain lain.
- 2) *Nubuwwat*, merupakan sesuatu yang memiliki hubungan dengan para rasul. Yaitu seperti Kitab suci, mukjizat, dan lain lain.
- 3) *Ruhaniyyat*, Merupakan suatu pembahasan yang memiliki hubungan dengan alam roh, adapun contohnya yakni malaikat, roh, jin, iblis, setan, dan lain lain.
- 4) *Sam' iyyat*, pembahasan tentang sesuatu yang bisa diketahui melalui *sam' I* yaitu (dalil naqli: Al-Qur'an dan As-Sunah).³⁷

c. Pengertian Akhlak

Secara bahasa Pengertian Akhlak ialah : perangai, tabiat, adat (dari kata *خلق*) dan kejadian, buatan, ciptaan (dari kata dasar Khaldun). Kemudian pengertian akhlak secara terminologis adalah keadaan yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan. Beberapa pendapat memberikan kesimpulan mengenai akhlak yaitu tingkah laku dari seseorang dalam kegiatan atau pergaulannya sehari hari. Seseorang yang memiliki tingkah yang menimbulkan perbuatan baik dan terpuji maka seseorang tersebut memiliki akhlak yang baik. Sebaliknya apabila yang timbul perbuatan yang tercela atau buruk maka orang tersebut memiliki akhlak yang buruk.³⁸

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu perbuatan atau tingkah laku dapat dikatakan akhlak apabila memiliki kriteria berikut : *Pertama*, perbuatan akhlak adalah seseorang yang memiliki kepribadian yang sudah tertanam kuat dalam jiwa. *Kedua*, Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mengedepankan tat krama dan norma yang berlaku dan

³⁷ Zaky Mubarak, Akidah Islami (Jogjakarta: UII Pres Jogjakarta, 2003), hal.30.

³⁸ Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hal.99.

juga melakukan sesuatu dengan mudah tanpa pemikiran. Maksudnya bukan melakukan sesuatu tanpa kesadaran, hilang ingatan atau yang lainnya, namun dengan kebiasaan baik yang telah menjadi kebiasaan yang positif. *Ketiga*, Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang didalam pengerjaanya tanpa adanya paksaan ataupun tekanan. *Keempat*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main main, berpura pura atau karena sandiwara.³⁹ Rasulullah Saw menyatakan bahwa seseorang yang mulia adalah seseorang yang memiliki karakter atau akhlak yang mulia. Dalam hadits disebutkan bahwa,

“Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hambal berkata, telah menceritakan kami Yahya bin Sa’id dari Muhammad bin Amru dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ia berkata bahwa Rasulullah Shallaallahu alaihi Wasallam bersabda, “Kaum mukminin yang paling baik imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Abu Daud).

d. Tujuan Akhlak

Manusia adalah makhluk sosial yang tentu kehidupannya tidak jauh dari interaksi dengan manusia lainya yang tentu dalam berkomunikasi tersebut memerlukan tatacara yang tepat agar komunikasi berjalan dengan baik dengan komunikasi dapat membuat baik hubungan antar manusia sebab dengan adanya komunikasi dan interaksi maka hubungan antar manusia menjadi baik dan harmonis. Dan hal tersebut tentu sangat baik didalam kehidupan bermasyarakat, tidak merugikan orang lain dan diri sendiri, hal tersebut merupakan manfaat dari keberadaan akhlak itu sendiri. Oleh karena itu, setiap insan diwajibkan dapat menguasai batinnya atau mengendalikan hawa nafsunya karena merupakan tindakan lahir dari akhlak.⁴⁰

e. Macam Macam Akhlak

Secara garis besar, Akhlak dibagi menjadi dua macam diantaranya memiliki tolak belakang yang mempengaruhi bagi kehidupan sehari hari yaitu :

³⁹ Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.151

⁴⁰ Anwar Masy’ari, Akhlak Al-Qur’an (Surabaya: PT Bina Ilmu Offset, 2007),hal. 4.

1) Akhlak yang baik, Akhlak Mahmudah/Karimah

Akhlak Karimah/akhlak baik adalah tingkah laku seseorang yang baik atau terpuji. kebalikan dari akhlak mahmudah ialah akhlak madzmumah yang memiliki arti tingkah laku seseorang yang tercela atau bisa dikatakan akhlak yang buruk. Jadi akhlak mahmudah adalah ahlak yang memiliki sifat yang baik, terpuji dan tidak bertentangan atau melanggar hukum syarak. Akhlak karimah atau akhlak mulia memiliki keterkaitan dengan nilai moral. Pada dasarnya manusia bisa terbentuk sesuai dengan bisikan yang dilakukan dalam hati nurani. Dalam hadist rasulullah :

“Ingatlah bahwa di dalam tubuh manusia terdapat segumpal daging, apabila daging itu baik, maka baik pula seluruh amal perbuatan tubuh itu, apabila rusak maka rusak pula seluruh amal perbuatan tubuh, dan daging itu disebut hati atau hati nurani”.(HR. Bukhari)

Dari hadits diatas dapat disimpulkan bahwa manusia berbuat atau bertindak dalam kehidupannya berasal di hati nuraninya. Maka contohnya adalah seorang pencuri dia sadar bahwa apa yang dilakukannya itu tidak baik dan tentu tidak sesuai dengan hati nuraninya. Namun dia melakukan hal tersebut karena dalam keadaan terpaksa. kemudian anak remaja yang sedang ngebut di jalan. Ketika sudah kecelakaan atau menabrak orang, dan dia ditangkap polisi, maka dia baru menyadarinya bahwa berbuat ugal-ugalan itu tidak baik bagi dirinya dan juga orang lain.⁴¹

2) Akhlak yang buruk atau akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah atau akhlak yang buruk adalah akhlak yang bertentangan dengan kaidah dan ajaran islam dan biasa disebut dengan

⁴¹ Abdullah Mujib, “Implementasi Metode Role Playing pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalm Meningkatkan Perilaku Akhlakul Karimah Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya” (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2013).

akhlak yang buruk yang tentu wajib dihindari oleh seluruh umat muslim. Sebab dengan menghindari akhlak yang buruk maka dapat menghindari kesalah pahaman terhadap orang lain. Menurut M. Ali Hasan, Akhlak yang baik memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya yaitu: benar, amanah, menepati janji, sabar, pemaaf, pemurah, dll. Sedangkan yang tergolong akhlak buruk diantaranya adalah : sombong, dengki, dendam, mengadu domba, mengumpat, riya', khianat, dll.⁴²

Dalam peraturan menteri agama republik indonesia nomor 000912 tahun 2013 tentang kurikulum madrasah 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab, menjelaskan bahwa karakteristik akidah akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan atau keimananya serta menghayati dan mengamalkan nilai nilai *asmaul husna*.⁴³

Adapun tujuan dan pengajaran dari pembelajaran akidah akhlak yaitu:

- 1) Mengembangkan akidah yang memiliki tujuan agar menjadikan manusia sebagai hamba yang beriman serta bertakwa dengan cara pemberian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan juga pengalaman mengenai akidah islam didalam diri peserta didik.
- 2) Menjadikan seseorang yang mempunyai akhlak yang baik dalam kehidupan sehari hari dan juga menjauhi atau menghindari perbuatan

⁴² Muhammad Rabbi, Keistimewaan Akhlak Islami (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hal.101- 102.

⁴³ Mohammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 199.

yang buruk atau tercela sebagai cerminan dari ajaran nilai-nilai akidah islam.⁴⁴

Karakteristik dan tujuan pembelajaran akidah akhlak harus sesuai dengan prinsip prinsip akidah akhlak. Kerena akidah merupakan hal penting yang dapat menentukan penilaian terhadap seseorang, bagaimana semakin baik akidah seseorang maka akan semakin baik pula akhlaknya. Prinsip-prinsip pembelajaran akidah akhlak yaitu :

1) Menuntun manusia kepada ketuhanan sejak lahir

Manusia tentu membutuhkan agama sebagai pedoman dalam kehidupannya sebab manusia memiliki fitrah, sehingga dalam hidupnya mendapatkan keyakinan terhadap tuhan.

2) Menjadikan ketenangan dan ketentraman jiwa

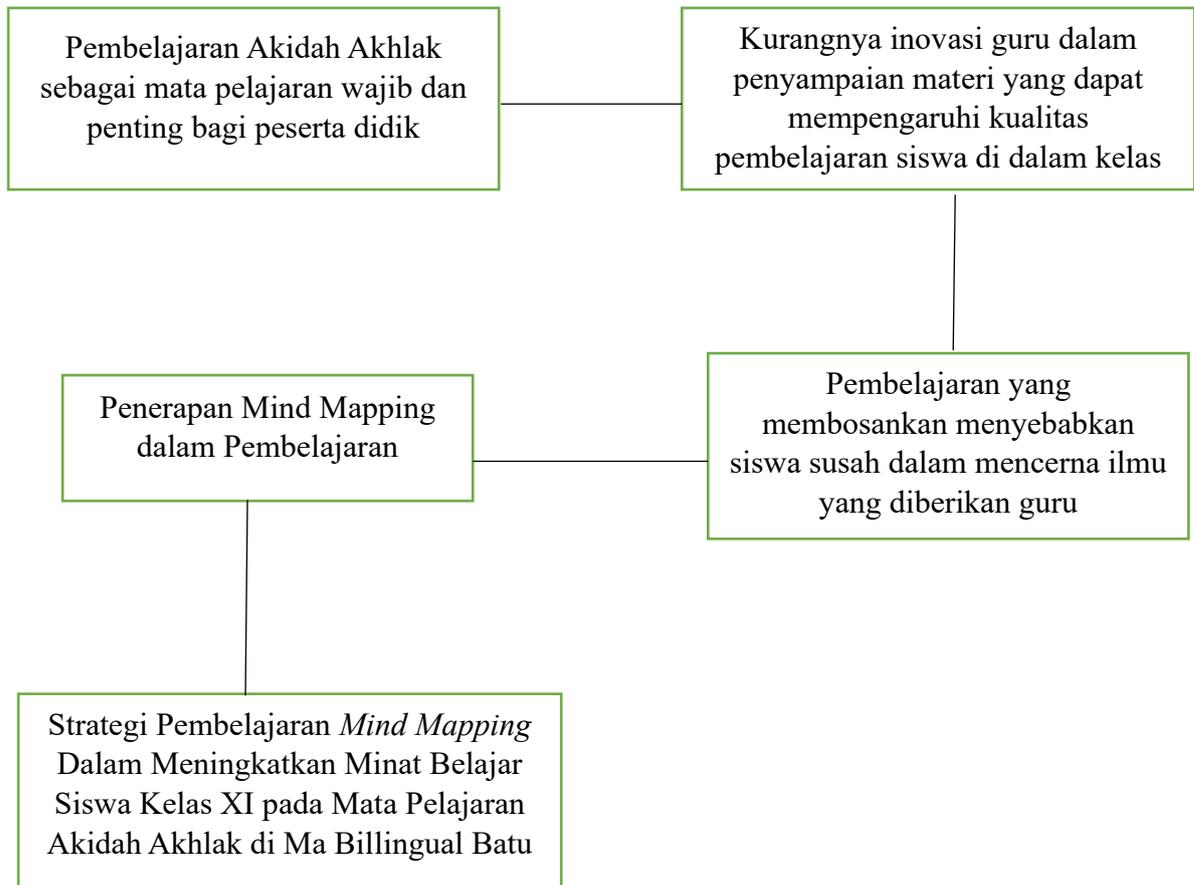
Manusia harus terus mencari fitrah yang menjadikan agama sebagai suatu kebutuhan. Kemudian kebutuhan rohani dapat terpenuhi melalui jawaban akidah.

3) Pedoman hidup

Arahan dan pedoman yang merupakan manfaat keyakinan terhadap tuhan, dikarenakan akidah dapat menunjukkan kebenaran dan keyakinan sesungguhnya. Asal dan tujuan hidup manusia sudah dijelaskan dalam akidah sehingga kehidupan manusia menjadi lebih jelas dan lebih bermakna.

⁴⁴ Kutsiyah, Pembelajaran Akidah Akhlak, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hal. 06.

B. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1: Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Penelitian Kualitatif

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang jenisnya adalah deskripsi. Pendapat dari Anslem Strauss, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya⁴⁵. Sedangkan Djam'an berpendapat bahwa, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang lebih berfokus pada kualitas atau hal yang penting dari sifat suatu barang atau jasa.⁴⁶ Selain itu menurut Imam Gunawan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami bukan dari teori yang telah disiapkan sebelumnya.⁴⁷

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang mengacu kepada filsafat metode post positisme dengan suatu obyek yang natural, dan juga disini peneliti sebagai alat atau instrumen yang kecil. Penelitian kualitatif memiliki nama lain yaitu penelitian natural atau ilmiah yaitu suatu penelitian yang berfokus pada penekanan proses dan makna yang diuji atau diukur dengan sebenar benarnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini pernyataan naratif atau deskriptif dibuat dengan kejadian yang didengar atau dirasakan. Penelitian ini juga menitik beratkan pada kualitas yang berkarakteristik alamiah dan dengan apa adanya dari fenomena atau data yang terjadi di lapangan. Pilihan peneliti untuk

⁴⁵ Anslem Strauss dan Juliet Corbin diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 4

⁴⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 22

⁴⁷ Iman Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 88

menggunakan pendekatan kualitatif didasarkan pada fakta bahwa data di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa tulisan, kata-kata, dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang telah diteliti dan dapat dipercaya.

Metode kualitatif dipilih atas beberapa alasan yang pada akhirnya peneliti memilih metode tersebut dalam melakukan penelitian di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu. Alasan pertama pada metode kualitatif lebih fleksibel dalam menghadapi situasi kompleks, yang kedua pada penerapan metode ini memfasilitasi interaksi langsung antara peneliti dan informan, memungkinkan interpretasi yang lebih mendalam. Kemudian yang ketiga yaitu metode ini lebih responsif dan dapat menangkap nuansa yang kompleks dari nilai-nilai yang terlibat dalam situasi tersebut.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah deskriptif yang merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan memvisualisasikan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan realitasnya. Hal tersebut dapat diamati melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta kegiatan terkait lainnya dalam penelitian. Penelitian deskriptif ini tidak melibatkan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel bebas yang sedang diteliti. Sebaliknya, tujuannya adalah untuk menggambarkan kondisi yang ada sebagaimana adanya. Alasan memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif ini karena peneliti ingin memberikan gambaran yang jujur dan akurat tentang strategi pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu. Dengan demikian peneliti akan menjelaskan serta memaparkan tema yang ditetapkan secara rinci berdasarkan data di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi di lokasi penelitian. Kemudian peneliti akan melakukan analisis yang mendalam terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

2. Ciri- Ciri Penelitian Kualitatif

Menurut Creswell dikutip oleh Gunawan penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Subjektif
- 2) Objek yang diteliti dilakukan secara langsung
- 3) Menggunakan kata kata personal dan bahasa informal
- 4) Menggunakan Proses induktif dan desainya dapat berkembang atau dinamis

3. Karakteristik Penelitian Kualitatif

Menurut Arikunto⁴⁸ karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Memiliki pola pikir induktif (empiris- rasional atau *bottom up*). metode ini digunakan agar memperoleh *grounded theory*, yaitu teori yang berasal dari hipotesis bukan dari data. Dengan demikian Penelitiannya memiliki sifat *generating Theory*. Pola pikir induktif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada proses penarikan kesimpulan diambil dari suatu hal yang bersifat khusus menjadi hal yang bersifat umum. Pengambilan kesimpulan tersebut dari premis umum seperti pengamatan (Observasi), data, atau fakta.
- b. Penadapat dari partisipan atau narasumber sangat diutamakan dan dihargai. Seorang peneliti banyak terfokus dari makna partisipan yang meliputi :
 - 1) Jati Diri
 - 2) Tindakan
 - 3) Interaksi Sosialnya
 - 4) Aspek yang Berpengaruh

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002),hal.14-16.

5) Interaksi tindakan

- c. Peneliti merancang dengan sifat alami, sehingga bukan menggunakan rancangan penelitian yang baku seperti yang ada pada penelitian kuantitatif.
- d. Penelitian kualitatif memiliki tujuan mencari, memahami makna dibalik data, menemukan kebenaran, baik berupa kebenaran empiris, logis dan teoritis.
- e. Pengumpulan data dapat diubah sesuai dengan kebutuhan, subyek yang diteliti, data yang dikumpulkan.
- f. Memahami secara mendalam mengenai gejala atau fenomenologis merupakan pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan fenomenologis.
- g. Munculnya gejala merupakan fokus penelitian dari metode penelitian kualitatif dan juga mengedepankan proses dibandingkan hasil
- h. Fungsi dari peneliti yaitu sebagai instrumen atau alat sebagai data sehingga kegiatan yang diteliti tidak dapat dipisahkan..
- i. Proses selama analisis data dapat dilakukan selama proses tersebut berlangsung dan setelah berlangsung
- j. Hasil penelitian yaitu berupa penafsiran dan paparan pada waktu dan situasi tertentu
- k. Penelitian kualitatif memiliki nama lain yaitu penelitian ilmiah dan penelitian naturalistik

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti di dalam sebuah penelitian memiliki peran sebagai instrumen utama dalam sebuah penelitian, sehingga kehadiran peneliti sangat penting dalam suatu penelitian.. sebab keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki ketergantungan pada skill atau keterampilan peneliti dalam menguji kredibilitas, dependibilitas

konfirmasi, dan transferabilitas hasil penelitian.⁴⁹ Perencanaan dan pengumpulan data, peng analisis data merupakan sebuah instrumen utama yang menjadi pelopor hasil dari penelitiannya. Oleh sebab itu seorang peneliti harus dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan, dengan adanya hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian dimana sebelum, selama, dan sesudah penelitian dilakukan merupakan sebuah kunci utama dalam keberhasilan dalam pengumpulan data. Sebab dengan hal tersebut akan memudahkan peneliti dalam hal pengumpulan data data yang diinginkan karena adanya saling percaya antara peneliti dan subjek penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara terhadap guru akidah akhlak pada hari Selasa, tanggal 19 Maret 2024, kemudian peneliti melakukan observasi dikelas pada tanggal 30 April dan 07 Mei 2024, dilanjutkan dengan wawancara siswa yang dilakukan tepat setelah Observasi selesai.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini terletak pada sebuah instansi atau sekolah tepatnya dijenjang menengah atas /SLTA yang terletak di jalan Pronoyudo, kelurahan Dadaprejo, kecamatan Junrejo, kota Batu yakni Madrasah Aliyah Bilingual . peneliti melakukan penelitian disaat program kelas berlangsung yaitu disaat kegiatan belajar mengajar (KBM), yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari program sekolah tersebut.

Alasan pemilihan lokasi ini, karena Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu merupakan instansi atau sekolah menengah Atas/SLTA yang dimana saya pernah melakukan kegiatan mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak dalam program Asistensi mengajar (AM) yang saya lakukan selama tiga bulan. Dalam pelaksanaan Asistensi Mengajar tersebut saya menemukan berbagai masalah yang ada pada

⁴⁹ Ibid.hal.14-16

pembelajaran dikelas terutama dalam strategi pembelajarannya pada mata pelajaran akidah akhlak. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu kumpulan fakta atau informasi yang direkam dan dapat diukur yang biasanya masih memerlukan sebuah pengolahan agar data tersebut menjadi suatu informasi yang benar. Data biasanya berupa angka, teks, gambar, atau bentuk lainnya yang dapat diolah untuk mendapatkan pemahaman atau pengetahuan. Objek, kejadian ataupun suatu konsep.⁵⁰ Sedangkan sumber data dapat berasal dari berbagai sumber, seperti survei, sensor, rekaman, dokumentasi, bahan pustaka, responden, ataupun pengamatan langsung .

Didalam penelitian ini terdapat dua macam sumber data, yakni :

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sebuah sumber data pokok yang secara langsung dikumpulkan dari suatu objek penelitian. Data ini bersumber pada ucapan Dan suatu tindakan yang didapatkan peneliti dari suatu wawancara, dokumentasi, dan observasi atau pengamatan langsung pada suatu objek dilapangan selama kegiatan penelitian berlangsung.

Purposive sampling merupakan sebuah metode yang digunakan oleh seorang peneliti dalam menentukan informan, dimana seorang peneliti harus menentukan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti dalam pengambilan sample, yang tentu diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan dalam penelitian.

⁵⁰ Ibid.hal.15

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang digunakan berupa data verbal, dan data pengamatan langsung. data verbal berasal dari hasil wawancara dengan informan yang kemudian di variasi atau dibentuk menjadi sebuah catatan, rekaman atau recorder dan juga foto. Sedangkan data langsung berasal dari catatan peneliti tentang pengamatan situasi dan kondisi lapangan yang ada. Teknik purposive merupakan teknik yang dipilih oleh peneliti dalam menentukan para informan, dikarenakan peneliti beranggapan bahwa informan yang dipilih dianggap mumpuni dan juga tahu secara langsung maupun tidak langsung tentang fokus penelitian yang sedang diteliti. Informan tersebut meliputi:

- a. Guru Akidah Akhlak MA Bilingual Batu
- b. Beberapa siswa kelas XI di MA Bilingual batu

2. Sumber data sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang didapat dari suatu sumber data yang telah ada. data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti studi, laporan, jurnal, atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.

Landasan peneliti dalam menentukan teknik serta langkah langkah pengumpulan data penelitian dengan menggunakan pemahaman kedua bentuk jenis data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan trik atau cara yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data tentu sangat banyak. namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana hakikatnya data dalam

penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui Observasi, wawancara, dan Dokumentasi⁵¹:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara didalam pengambilan data yang memiliki ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik wawancara atau angket. apabila wawancara dan angket mengharuskan peneliti berkomunikasi, maka dari itu suatu observasi tidak terbatas orang, namun dapat dilakukan pada objek objek yang lainya, misal alam, benda, ataupun suatu peristiwa.⁵² Kemudian dalam pelaksanaan observasi dibagi menjadi tiga unsur, yaitu :

- a. Observasi secara langsung (*direct observation*), yaitu observasi yang digunakan tanpa adanya perantara terhadap objek yang diteliti namun dilakukan secara langsung.
- b. Observasi tidak langsung (*indirect observation*) adalah observasi dengan menggunakan perantara suatu alat atau cata tertentu yang dilakukan pada suatu objek.
- c. Partisipasi yaitu peneliti ikut andil dalam situasi objek yang sedang diteliti sebagai pengamatan.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dilakukan oleh seorang peneliti dari dua pihak atau lebih dalam penggalian data. Seseorang pewawancara atau interviewer adalah seorang yang memberikan atau mengajukan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*, yang memiliki tugas

⁵¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Surakarta: 2014), hal 122

⁵² Nugrahani, Op. Cit. , hal.133

sebagai penjawab mengenai apa yang dipertanyakan oleh peneliti.⁵³ Dalam wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Sebelum melakukan wawancara alangkah baiknya menyusun langkah langkah terlebih dahulu agar pelaksanaan wawancara berjalan dengan baik, dan lancar. Langkah-langkahnya yaitu :

- a. Menyusun kisi kisi wawancara
- b. Mempersiapkan pertanyaan yang relevan dengan data yang akan diteliti
- c. Menetapkan sumber siapa yang akan diwawancarai
- d. Menyusun alur wawancara
- e. Melaksanakan alur wawancara
- f. Menkonfirmasi hasil wawancara kedalam catatan lapangan
- g. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
- h. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang diperoleh.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan wawancara yaitu :

- a. Berpakaian sederhana dan rapi
- b. Sikap menghormati kepada responden
- c. Sikap rendah hati
- d. Ramah serta sopan dalam bersikap, berucapan dan efisien dalam pemilihan kata.
- e. Sikap yang pengertian terhadap responden yang kita hadapi selalu ramah dan menarik.
- f. Sanggup menjadi pendengar yang baik.

Wawancara terstruktur digunakan dalam sebuah penelitian. Sebab sebelum ke lapangan peneliti sudah mempersiapkan pedoman wawancara yang berupa

⁵³ Nugrahani, Op. Cit., hal.125

susunan daftar pertanyaan yang akan ditunjukkan kepada informan yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Bilingual Batu.

Adapun informan yang dipilih, yakni :

- a. Guru Akidah Akhlak MA Bilingual Batu
- b. Siswa Kelas XI MA Bilingual Batu

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapat melalui sebuah dokumen bukan pengumpulan data yang langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dokumen adalah sebuah catatan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang ataupun sebuah lembaga untuk suatu keperluan pengujian sebuah peristiwa atau menyajikan secara akunting. Dokumen ini berisi rekaman, arsip data base, surat, foto, dan benda benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

Dokumen ini juga dapat berguna sebagai sumber data, bukti, dan sebagai bahan untuk membuka kesempatan baru untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Suatu peristiwa yang berupa bahan tertulis atau benda mati disebut dengan dokumen. Peneliti dapat mengumpulkan data untuk penelitian melalui dokumentasi. Yaitu dengan cara melalui pengambilan foto saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan juga pengambilan foto data-data siswa MA Bilingual Batu.

F. Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yaitu sesuatu yang harus ada pada penelitian dan tidak bisa dipisahkan dari batang tubuh penelitian pada penelitian kualitatif. Keabsahan data merupakan data yang berhasil diperoleh saat melakukan penelitian

berlangsung dan syarat-syarat keabsahan data harus dipenuhi agar bisa dikatakan valid jika sesuai dengan kaidah penelitian. Data bisa dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dengan keadaan sesungguhnya di lapangan yang terjadi pada objek yang diteliti.⁵⁴

Adapun uji kevalidan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengamatan terus-menerus

Pengamatan atau observasi dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan isu yang dicari dan menelaahnya secara rinci sampai ada suatu titik, dan untuk pengamatan ini dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Triangulasi sumber dan metode

Triangulasi sumber dan metode merupakan perbandingan data dari berbagai macam sumber yang didapat dari pengumpulan data yang bersumber dari wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung yang datanya diperoleh dari berbagai macam narasumber ketika penelitian berlangsung.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif metode prosedurnya sudah pasti dan jelas berbeda dengan analisis kuantitatif. pada metode kualitatif seorang peneliti memiliki peran dalam ketajaman analisis data dan walaupun penelitian kualitatif tidak menggunakan teori secara pasti sebagaimana kuantitatif, namun keabsahan dan kevalidasian juga diakui sejauh peneliti masih menggunakan kaidah- kaidah penelitian. Menurut patto

⁵⁴ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2010) hal.119

dalam Kristi Poerwandari, yang harus diingat setiap peneliti adalah bagaimana analisis dilakukan, peneliti wajib memonitor dan melaporkan proses dan prosedur-prosedur analisisnya sejujur dan selengkap mungkin.⁵⁵ Terdapat beberapa langkah dalam analisis data, diantaranya yaitu :

1. Reduksi data

Didalam reduksi data seorang peneliti harus bisa melakukan seleksi data, memfokuskan data terhadap permasalahan yang dikaji, kemudian melakukan penyederhanaan agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Dalam langkah ini data dan kesan pribadi harus dipilih oleh seorang peneliti. Dan juga harus mengutamakan yang benar benar data. Data yang penting dan tidak penting juga harus dikategorikan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk memperkuat tafsiran terhadap analisis data.

2. Display data

Display data merupakan data yang biasanya berbentuk grafik, tabel, atau antarmuka pengguna dalam proses merujuk dalam menampilkan informasi. Dalam langkah ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun. Hal ini dilakukan dengan alasan data data yang diperoleh disaat proses penelitian berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Dalam penelitian untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian bagian tertentu dari gambaran keseluruhan maka peneliti harus melakukan penyajian data. Pengkodean pada setiap sub-pokok permasalahan dilakukan untuk mengawali suatu pokok permasalahan yang dilakukan oleh peneliti.

3. Kesimpulan dan verifikasi

⁵⁵ Siyoto, Op. Cit., hal.122

Setelah melakukan reduksi data dan display data, langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Dalam kesimpulan ini verifikasi perlu digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kesimpulan sebab kesimpulan adalah jawaban dari masalah yang diteliti. Upaya dalam membuktikan banar atau tidaknya kesimpulan disebut dengan Verifikasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pengecekan ulang. kesimpulan tidak terverifikasi biasanya dikarenakan adanya hasil sama dari hasil pengecekan ulang dengan hasil kesimpulan, yang kemudian terjadi perbedaan dengan kenyataan setelah di cek ulang. Maka dari itu perlu diadakanya penelitian ulang.

BAB IV

PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Berikut ini adalah paparan data penelitian.

1. Gambaran Umum Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu

MA Bilingual Batu berdiri sejak tahun 2010, di bawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Ikhlas Lokasinya di Jalan Pronoyudo, Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Bangunan terdiri dari satu lantai, dualantai dan tigelantai, terletak di atas lahan seluas 6000 m².⁵⁶ Saat ini MA Bilingual mempunyai dua program studi yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta di asuh oleh lebih dari 25 tenaga pendidik (guru), 4 tenaga kependidikan (TU) dan 1 tenaga kebersihan 1 penjaga Madrasah. MA Bilingual Batu saat ini mempunyai jumlah siswa seluruhnya adalah 355 siswa dengan melaksanakan pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013 (K-13), MA Bilingual Batu sejak tahun 2010 dan telah berhasil dalam meningkatkan kompetensi guru dan mutu pendidikan, dengan harapan lulusan dari MA Bilingual batu selain menguasai Materi akademik yang telah distandarkan Oleh BNSP juga dapat berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dan Bahasa arab dengan lancar. Untuk mencapai tujuan pendidikan kedepan, MA Bilingual Batu merasa perlu dalam peningkatan mutu Madrasah ke arah yang lebih baik lagi dengan merumuskan Kurikulum MA Bilingual Batu dengan Strategi penerapan pembelajaran berbasis Kebahasaan dan multi metode. Dalam rangka memberikan arah dan pedoman

⁵⁶ Arsip Web Madrasah Aliyah Bilingual Batu 2023/2024 diakses pada senin 20 Mei 2024 pukul 21:00 di Malang

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang searah dengan Tujuan Pendidikan Nasional.

Identitas

Nama Madrasah : MA BILINGUAL BATU

Status : Swasta

Alamat / Telepon : Jalan Pronoyudo, Dadaprejo, Junrejo Batu, Telp.
(0341) 5052863

Email : mabilingualbatu@gmail.com

Website : www.mabilingualbatu.sch.id

SK Pendirian No : Kw.13.4/4/PP.00.6/1312/2011

Jenjang Akreditasi : A

No SK : 161/BAN-S/M.35/SK/XII/2018

Tanggal SK : 04 Desember 2018

Lembaga Akreditasi : BAN-SM

Program : IPA dan IPS

2. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu

a) Visi Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu.⁵⁷

“MA yang unggul, kompetitif berbasis nilai-nilai islam”

Indikator :

1. Peserta didik unggul dalam bidang akademik dan non akademik;

⁵⁷ Ibid

2. Guru unggul dalam inovasi pembelajaran;
3. Madrasah mampu menghasilkan outcomes yang bisa bersaing dengan Madrasah lainnya;
4. Warga Madrasah taat beribadah dan berperilaku islami;

b) Misi Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu

- Meningkatkan keunggulan bidang akademik dengan cara mengoptimalkan efektifitas proses pembelajaran.
- Meningkatkan keunggulan di bidang non akademik dengan kegiatan ekstrakurikuler di hari Jum'at dan Sabtu.
- Meningkatkan keunggulan inovasi pembelajaran GURU dengan memanfaatkan secara optimal Pusat Sumber Belajar berbasis IT.
- Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensinya dengan mengikutsertakan diklat;
- Meningkatkan ketaatan beribadah warga Madrasah dengan pembiasaan sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah.
- Meningkatkan pembiasaan berperilaku islami, bagi seluruh warga MA Bilingual dengan pengajian rutin setiap selesai sholat dhuhur.

c) Tujuan Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu

- Mempertahankan prosentase kelulusan hasil Ujian Nasional;
- Meningkatnya perolehan medali/juara dalam olimpiade Sains (OSN) dan Olimpiade Olahraga (O2SN) ;
- Meningkatnya jumlah media dan alat peraga pembelajaran yang dihasilkan oleh guru;
- Bertambahnya kreatifitas siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di Madrasah;

- Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang profesional dibidangnya sesuai dengan nilai-nilai keislaman;
- Terciptanya budaya religius di lingkungan Madrasah bagi seluruh warga Madrasah dengan menjunjung tinggi etika keislaman.⁵⁸

3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Bilingual Batu

Kepala Madrasah	: Tri Sulistyowati, S.Pd
Waka. Kesiswaan	: Mawaddah Muhajiroh, S.S, S.Pd
Waka. Kurikulum	: Betric Feriandika, M.Pd
Staff Waka	: M. Mahsun Marzuki, S.Pd Sofia Umaidah, S.Pd
Waka. Sarpras	: Supiansah, M.Pd
Waka. Humas	: Mirna Usi Dia Mitha, S.Pd
Kepala TU	: Zur'atun Ni'mah, S.Ag
Bendahara	: Umi Lailiyah, S.Pd Afifatus Naini, S.Pd
Staff Bendahara	: Hafifah, M.Pd
Administrasi	: Ani Nur Wijayanti M. Naufal Chilmi, S.A.P Ibrahim Kusuma, S.Kom
Ka. Laboratorium	: Rikha Mas'ulah S.Pd, M.Si
Ka. Perpustakaan	: Umi Lailiyah, S.Pd
Koordinator Tatib	: Siti Rukhayah S.Pd
Bim.Konseling	: Amaliyah Zakiyah Eka Sari, S.Pd
Pembina Keagamaan	: Zur'atun Ni'mah, S.Ag

⁵⁸ Ibid

4. Sarana Prasarana

Tabel 4.1:

Tabel Sarana Prasarana

NO	NAMA PRASARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
1.	Gudang	2	√	
2.	Lab. Bahasa	1	√	
3.	Mushola	1	√	
4.	Ruang Guru	1	√	
5.	Ruang kelas	10	√	
6.	Ruang KS	1	√	
7.	Ruang laboratorium	2	√	
8.	Ruang Osis	1	√	
9.	Ruang perpustakaan	1	√	
10.	Ruang serbaguna	2	√	
11.	Ruang TU	1	√	
12.	Ruang penjaga sekolah	1	√	
13.	Wc guru	3	√	
14.	Wc Siswa dan Ruang Ganti	7	√	
15.	Lapangan Futsal	1	√	
16.	Lapangan Volly	1	√	
17.	Gazebo	3	√	
18.	Perkiran	2	√	

Dari Tabel diatas diejelaskan bahwasanya Madrasah Aliyah Bilingual Batu mempunyai sarana dan prasarana yang cukup bagus, yang dimana ada ruang laboratorium kemudian adanya ruang komputer disekolahan yang dimana hal tersebut tentu dapat menunjang belajar peserta didik sebagai media pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan seperti yang diharapkan bersama.⁵⁹

⁵⁹ Ibid

B. HASIL PENELITIAN

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran

Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Bilingual Batu

Terkait dengan penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berdasarkan hasil observasi dan praktik mengajar yang telah dilakukan oleh peneliti di MA Bilingual Batu, proses penerapan strategi pembelajaran Mindmapping pada mata pelajaran Akidah Akhlak terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Proses perencanaan pembelajaran

Dalam kegiatan observasi di MA Bilingual Batu, proses perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan Strategi *Mind Mapping* dilakukan oleh peneliti sendiri dengan melakukan observasi pasrtisipatif yaitu:

Peneliti melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi pembelajaran Mindmapping dalam dua pertemuan. Selain itu, peneliti menyiapkan perangkat atau media pembelajaran utama yaitu kemas karton, kemudian peneliti merencanakan metode atau teknik pengolahan data sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian.⁶⁰

Selain itu, pada proses perencanaan yang dilaksanakan guru, ibu Zur'atun Ni'mah selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak juga mengatakan:

“Yang pertama yaitu kita mempersiapkan perangnya, yang kedua yaitu memberitahu siswa bahwasanya pertemuan selanjutnya atau minggu depan akan menerapkan *Mind Mapping* sehingga bisa mempersiapkan alat alanya. Namun terkadang juga kita sederhana saja atau langsung disaat dikelas dan mempraktekan sehingga saat itu kita mencari bahan yang sederhana saja seperti menggunakan buku tulis dan lain-lain.” [ZN. 1.1]⁶¹

Dari paparan data diatas terkait proses perencanaan yang dilakukan pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan strategi pembelajaran *Mind*

⁶⁰ Hasil Observasi pada hari sabtu, 27 April 2024, pukul 15:00 WIB

⁶¹ Wawancara Kepada Ibu Zur'atun Ni'mah, yakni guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa, 19 Maret 2024, pukul 09:10 WIB

Mapping yaitu dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kemudian menyiapkan perangkat pembelajaran berupa kertas karton dan memberi tahu siswa bahwasanya pertemuan berikutnya menerapkan pembelajaran *Mind Mapping* dan menghimbau siswa agar membawa alat-alat yang dibutuhkan.

b. Proses pelaksanaan pembelajaran

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran Mindmapping, peneliti berpartisipasi aktif pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari dua pertemuan, yaitu:

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 April 2024 pada pukul 10:20 - 11:50 WIB di kelas XI MIPA dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Peneliti mengamati pada pertemuan pertama pada pelaksanaan pembelajarannya dibagi kedalam 3 kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan pembuka memberi salam dan mengabsen siswa, pada kegiatan inti yaitu menjelaskan materi yang akan dibahas dan diaplikasikan dalam *Mind Mapping*. Kemudian membagi siswa kedalam 4 kelompok menggunakan metode berhitung dengan pembagian materi yang berbeda disetiap kelompoknya. Kemudian mempersilahkan setiap kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan menjabarkan materi yang didapatkan dalam bentuk mindmapping. Pada kegiatan penutup yaitu menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya yaitu presentasi kemudian pembelajaran ditutup dengan salam.⁶²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak menggunakan strategi *mind Mapping*, peneliti membagi kedalam 3 kegiatan. adapun pembagian

⁶² Hasil observasi pada hari selasa, 30 April 2024, pukul 10:40 WIB

kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.2

Kegiatan Pelaksanaan

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
1.	Kegiatan pembuka	Dalam kegiatan pembuka ini, peneliti masuk kedalam kelas kemudian memberikan salam, mengabsen siswa, dan mereview materi sebelumnya.
2.	Kegiatan Inti	Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas dan diaplikasikan dalam <i>Mind Mapping</i> . Selanjutnya, peneliti membagi siswa kedalam 4 kelompok menggunakan metode berhitung dengan pembagian materi yang berbeda disetiap kelompoknya. Kemudian peneliti mempersilahkan setiap kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan menjabarkan materi yang didapatkan dalam bentuk <i>Mind Mapping</i> .
3.	Kegiatan Penutup	Pada kegiatan penutup peneliti menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya yaitu presentasi kemudian peneliti menanyakan apakah ada pertanyaan mengenai pembelajaran pada hari tersebut, kemudian peneliti menutup pertemuan dengan salam

Selain itu dalam proses pelaksanaan strategi *pembelajaran Mind Mapping* peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok dalam pengerjaanya. Adapun pembagian kelompok dan materi pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.3

Pembagian Kelompok dan Materi

Kelompok	Anggota	Materi
1	Firda Riskiana Muhammad sulthon hakim Annisa Zuma Rahmadani Himas Assifa Pratiwi Reihan Meidiansyah Aulia Sinta Nabila	Syariat
2	Elisa Setiyawati Alvia Fitrorus Sa'ada Moch Imam Arifin Daffa Octa Febina Rahmadani M. Adiib Syahputra Muhammad Aji Satria Aji	Tarekat
3	Davila yultantia Ayudya Pramesti Nuryasin Devita Laila Ilham Wahyudi Fauziah NafisahMustaghfiroh Muhammad Bastul Birialibat	Hakikat
4	Selfa Dian Anggreliya Annisa Zuma Rahmadani Santi Paramita Naila Najahtul Anja Al Ashil Muhammad Nabail Adzim	Makrifat

Dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti sebagaimana dipaparkan diatas melalui observasi partisipatif, hal tersebut sejalan dengan proses pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Mind Mapping* yang dilakukan oleh guru akidah akhlak. Hal ini disampaikan oleh ibu Zur'atun Ni'mah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak dalam kegiatan wawancara sebagai berikut:

“Setelah itu, pada pelaksanaannya saya menyampaikan mengenai materi apa yang nantinya akan dibahas sebelum anak-anak membuat

Mind Mapping sehingga ketika anak-anak sudah paham menjadi memudahkan anak-anak untuk membuat mindmapping tersebut, selanjutnya saya membagi kelompok bukan individu agar memudahkan siswa-siswanya”. [ZN. 1.2]⁶³

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama, peneliti mengamati proses pengerjaan *Mind Mapping* yang dilakukan oleh siswa. Dalam pengamatan tersebut, peneliti menemukan beberapa hal sebagaimana dipaparkan berikut:

“Pada pertemuan pertama didalam proses pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* terdapat beberapa hal penting yang terjadi ketika penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berlangsung yaitu adanya keaktifan siswa yang dapat dibuktikan dengan adanya diskusi dalam kelompok. Kemudian adanya kreativitas yang dilakukan oleh siswa dengan memanfaatkan kertas origami yang mereka memiliki. Dan juga adanya semangat belajar dai siswa yang dimana mereka aktif dalam berpendapat dalam diskusi kelompok didalam pembahasan materi”.⁶⁴

Pada proses pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada Pertemuan pertama peneliti memfokuskan pada pembuatan mindmapping yang nantinya dilanjutkan presentasi pada pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan kedua

Proses pelaksanaan pada pertemuan kedua dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Mei 2024 pada pukul 10:20 - 11:50 WIB dikelas XI MIPA dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

“Pada pertemuan kedua dalam proses pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* peneliti membagi kedalam 3 kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan pembuka peneliti memberi salam dan mengabsen siswa, pada kegiatan inti peneliti mengadakan kegiatan presentasi didalam kelas dengan meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil penjabaran materi melalui *Mind Mapping* yang telah dikerjakannya secara bergantian. Presentasi kelompok dimulai dari kelompok pertama yang membahas materi syariat, kemudian kelompok kedua dengan materi tarekat, kelompok tiga membahas materi hakikat,

⁶³ Wawancara Kepada Ibu Zur’atun Ni’mah, yakni guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa, 19 Maret 2024, pukul 09:05 WIB

⁶⁴ Hasil observasi pada hari Selasa, 30 April 2024, Pukul 11:20 WIB

dan kelompok keempat yang membahas materi hakikat. padapelaksanaan presentasi sendiri masing-masing kelompok diberikan waktu masing-masing paling lama 15 menit dalam mempresentasikan hasil *Mind Mappingnya* kemudian dilanjut dengan tanya jawab. Pada bagian penutup peneliti menyampikan kesimpulan dan ditutup dengan salam.⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak menggunakan strategi mindmapping, peneliti membagi kedalam 3 kegiatan . adapun pembagian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan kedua disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.4

Kegiatan Pelaksanaan

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
1.	Kegiatan Pembuka	Dalam kegiatan pembuka ini, peneliti memberikan salam dan mengabsen siswa.
2.	Kegiatan Inti	pada kegiatan inti yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengadakan kegiatan presentasi didalam kelas dengan meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil penjabaran materi melalui <i>Mind Mapping</i> yang telah dikerjakannya secara bergantian. Presentasi kelompok dimulai dari kelompok pertama yang membahas materi syariat, kemudian kelompok kedua dengan materi tarekat, kelompok tiga membahas materi hakikat, dan kelompok keempat yang membahas materi hakikat. pada pelaksanaan presentasi sendiri masing-masing kelompok diberikan waktu masing-masing paling lama 15 menit dalam mempresentasikan hasil mindmappingnya kemudian dilanjut dengan tanya jawab.
3.	Kegiatan Penutup	Pada bagian penutup peneliti menyampikan kesimpulan dan ditutup dengan salam

⁶⁵ Hasil observasi pada hari Selasa, 07 Mei 2024, Pukul 10: 20 WIB

Kegiatan presentasi yang diterapkan dalam kegiatan praktik mengajar oleh peneliti juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh ibu Zur'atun Ni'mah selaku guru akidah akhlak dalam kegiatan wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran mindmapping yang dilakukan guru:

“Setelah anak-anak selesai membuat *Mind Mapping* kemudian dalam satu jam pelajaran mereka mempresentasikan hasilnya”. [ZN. 1.3]⁶⁶

Adapun kegiatan presentasi kelompok yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar sebagaimana dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai bentuk observasi partisipatif di kelas XI MIPA, peneliti menemukan beberapa hal sebagaimana dipaparkan berikut:

“Peneliti mengamati pada kelompok pertama bahwasanya didalam proses pelaksanaan presentasi mereka bersemangat didalam menyampaikan hasil penjabaran materinya, hal tersebut dapat dibuktikan dengan antusiasme mereka didalam menyampaikan materi secara bergantian dan juga menjawab pertanyaan. Pada kelompok kedua peneliti melihat adanya persiapan yang kurang dalam melaksanakan presentasi hal tersebut dibuktikan adanya dua anggota kelompok yang mempresentasikan materinya dengan membaca buku secara penuh dan juga hanya dua anggota kelompok yang menjawab pertanyaan dari temenya. Pada kelompok ketiga peneliti melihat adanya pemahaman materi yang bagus dari masing-masing anggota kelompok, hal tersebut dibuktikan dengan presentasi yang dijabarkan oleh kelompok tersebut dengan rinci dan juga menyampaikan materinya dengan bahasa pemahaman mereka sendiri. Pada kelompok keempat peneliti melihat adanya kekompakan yang terjadi selama pelaksanaan presentasi, hal tersebut dibuktikan dengan kekompakan mereka dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan secara bergantian”.⁶⁷

Dari paparan data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi partisipatif dan hasil wawancara guru mata pelajaran akidah akhlak berkaitan dengan proses pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind*

⁶⁶ Wawancara Kepada Ibu Zur'atun Ni'mah, yakni guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa, 19 Maret 2024, pukul 09:10 WIB

⁶⁷ Hasil observasi pada hari Selasa, 07 April 2024, pukul 11:30 WIB

Mapping bahwasanya pelaksanaan strategi pembelajaran mindmapping berjalan dengan baik.

c. Evaluasi pembelajaran

Berdasarkan kegiatan observasi partisipatif yang dilakukan oleh peneliti dengan praktik mengajar didalam kelas terdapat beberapa hal yang menjadi penilaian atau evaluasi dalam kegiatan belajar-mengajar menggunakan strategi *Mind Mapping* pada mata pelajaran akidah akhlak, diantaranya :

1) Kreativitas

Salah satu penilaian yang digunakan oleh peneliti pada strategi pembelajaran *Mind Mapping* adalah kekreativitasan siswa, hal ini ditunjukkan dengan:

“Peneliti mengamati kreativitas siswa melalui peangaplikasian bentuk dan warna yang dituangkan dalam *Mind Mapping* dan juga penentuan konsep *Mind mapping* yang sesuai, kemudian peneliti juga menilai dari kreativitas siswa dalam memanfaatkan bahan dan alat yang mereka miliki seperti kertas origami, spidol warna, dan krayon”.⁶⁸

Kretaiivitas merupakan sesuatu kelebihan yang dimiliki tidak pada semua orang, maka dari itu peneliti menilai dan mengevaluasi pembelajaran dari unsur kreativitas yang dilakukan.

2) Pemahaman materi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping*, peneliti menyatakan:

Peneliti melihat adanya pemahaman siswa melalui pembuatan *Mind Mapping* dan penjabaran materi melalui presentasi dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh audiens atau siswa lain dalam kegiatan belajar-mengajar didalam kelas.⁶⁹

⁶⁸ Hasil observasi pada hari Selasa, 07 2024, pukul 11:00 WIB

⁶⁹ Hasil observasi pada hari Selasa, 07 Mei 2024, pukul 11:05 WIB

Pemahaman materi tentu memiliki aspek yang penting dalam penilaian, sebab dengan pahamiannya siswa mengenai materi yang dibahas menjadi tolak ukur kesuksesan dari suatu pembelajaran tersebut.

3) Keaktifan siswa

Keaktifan siswa tentu dapat menjadi tolak ukur dari penilaian dan evaluasi dari suatu pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang menyatakan bahwa:

“Peneliti menemukan adanya keaktifan siswa melalui kontribusi yang diberikan pada saat penyusunan materi dalam bentuk mindmapping. Selain itu peneliti juga menilai keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pada kegiatan presentasi kelompok”.⁷⁰

Peneliti menilai bahwa Keaktifan siswa merupakan suatu hal yang penting dalam pembelajaran, sebab dengan aktifnya siswa maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

2. Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Mind*

***Mapping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Bilingual Batu**

Terkait dengan peningkatan minat belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Mind Mapping* dapat dilihat dengan adanya perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian, dan adanya keterlibatan dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi dan praktik mengajar yang telah dilakukan oleh peneliti di MA Bilingual Batu, peneliti menyatakan:

“Terdapat peningkatan pada minat belajar siswa pada penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* seperti adanya kenyamanan dan rasa senang didalam penerapan strategi pembelajaran mindmapping, hal ini dibuktikan

⁷⁰ Hasil observasi, pada hari Selasa, 07 Mei 2024, Pukul 11:20 WIB

pada saat peneliti melihat adanya salah satu anggota kelompok pertama yang aktif memberikan pendapat dan masukan didalam penentuan konsep dan point-point materi. Selain itu peneliti juga mengamati adanya ketertarikan siswa didalam pengaplikasian strategi pembelajaran *Mind Mapping*, hal ini dapat dibuktikan adanya kreativitas yang dilakukan pada masing-masing kelompok, peneliti melihat adanya kreativitas yang dilakukan oleh kelompok empat yang memanfaatkan kertas origami yang dimiliki dengan membuat berbagai bentuk yang menarik yang digunakan sebagai latar belakang point materi yang dibahas. Kemudian Peneliti mengamati adanya semangat belajar, hal ini dapat dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam bertanya ketika sesi tanya jawab berlangsung. Peneleiti menjumpai salah satu anggota dari masing-masing kelompok yang aktif bertanya kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi.⁷¹

Dari paparan data observasi diatas peneliti menjelaskan bahwa strategi pembelajaran *Mind Mapping* terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa, Hal tersebut sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh ibu Zur'atun Ni'mah selaku guru akidah akhlak yang berpendapat bahwa:

“Peningkatan minat belajar Tentu ada, sebab pembelajaran *Mind Mapping* kan cukup menarik dimana mereka harus aktif didalam berkomunikasi dengan kelompoknya, kemudian mereka harus membuat *Mind Mapping* sebagai mungkin dengan kreasi mereka masing-masing, kemudian diprsentasikan hasilnya yang dimana itu dapat membuat anak tersebut termotivasi untuk belajar dan aktif didalam kelas sehingga pembelajaran selanjutnya mereka menjadi lebih bersemangat lagi.[ZN. 2.4]⁷²

Dari paparan data diatas, dapat diketahui bahwa dengan adanya penerapan pembelajaran *Mind Mapping*, maka akan meningkatkan minat belajar siswa, diantaranya:

a. Perasaan senang

Dalam proses pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dilakukan oleh peneliti memiliki pengaruh terhadap tingkat kesenangan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dalam pelaksanaanya sendiri siswa sangat antusias dalam mengerjakan tugas mindmappingnya.

⁷¹ Hasil observasi pada hari Selasa, 07 April 2024, pukul 11:30 WIB

⁷² Hasil Wawancara Kepada Ibu Zur'atun Ni'mah, yakni guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa, 19 Maret 2024, pukul 09:25 WIB

Perasaan senang yang dihasilkan dari adanya pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind mapping* yang dilakukan oleh peneliti di MA Bilingual Batu, dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti pada kegiatan belajar-mengajar, yaitu:

“Ketika siswa mengerjakan mindmappingnya, anggota kelompok tiga berdiskusi dengan seru dalam menentukan point-point penting materi yang akan dibahas dan dituangkan kedalam *Mind Mapping*”.⁷³

Dari hasil pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* dapat menjadikan siswa memiliki perasaan yang senang dalam proses pelaksanaan belajar-mengajar.

Hal ini juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ilham Wahyudi yang merupakan siswa kelas XI MA Bilingual Batu ketika diwawancarai oleh peneliti pada hari selasa, tanggal 07 Mei 2024, sebagai berikut :

“Penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* memiliki kesan yang menyenangkan dimana kita menjadi lebih fresh ketika mendapatkan pembelajaran dan penjelasan dari Mind mapping.”[IW.2.1]⁷⁴

b. Ketertarikan untuk belajar

Dengan penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan belajar-mengajar juga dapat membuat siswa tertarik dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pelaksanaan strategi pembelajaran Mindmapping, yaitu:

“Pada saat pelaksanaan pembelajaran *Mind Mapping*, ada salah satu anggota dari kelompok ke empat yang aktif dalam memberikan pendapat mengenai konsep Mindmapping yang akan dipakai”.⁷⁵

⁷³ Hasil observasi pada hari Selasa, 30 April 2024, pukul 10:30 WIB

⁷⁴ Wawancara Kepada Ilham Wahyudi, yakni siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa, tanggal 07 Mei 2024, pukul 12:25 WIB

⁷⁵ Hasil observasi pada hari Selasa, 30 April 2024, Pukul 10:25 WIB

hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ainun Nafisa yang merupakan siswa kelas XI MA Bilingual Batu ketika diwawancarai oleh peneliti pada hari Selasa, 07 Mei 2024, sebagai berikut :

“Kesannya sangat menarik, kemudian berguna bagi kita apalagi jika digunakan dalam pembelajaran, hal ini juga dapat memupuk kekompakan kita didalam kelompok, dan juga bisa melatih kita untuk belajar presentasi dan publik speaking yang bagus”. [AN. 2.1]⁷⁶

Selain itu menurut Muhammad Sulthon hakim yang merupakan siswa kelas XI MA Bilingual Batu dalam wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, Tanggal 07 Mei 2024, sebagai berikut:

“Kesan yang saya dapatkan yaitu saya menjadi lebih aktif dan nyaman dalam pembelajaran dan juga saya mendapatkan hal-hal baru dari penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping*”. [MSH.2.1]⁷⁷

Dari paparan data observasi dan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa, dengan penerapan strategi pembelajaran mindmapping dapat menjadikan siswa tertarik untuk belajar. Dengan begitu pelaksanaan belajar, mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

c. Menunjukkan perhatian saat belajar

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya hal tersebut dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang menyatakan bahwa:

“Ketika pembuatan *Mind Mapping* berlangsung peneliti menemukan adanya diskusi dan tukar pendapat yang dilakukan oleh kelompok ketiga dalam pembahasan materi hakikat”.⁷⁸

⁷⁶ Wawancara Kepada Ainun Nafisa , yakni siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa ,tanggal 07 Mei 2024, pukul 12:00 WIB

⁷⁷ Wawancara Kepada Muhammad Sulthon Hakim, yakni siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa, tanggal 07 Mei 2024, pukul 12:20 WIB

⁷⁸ Hasil observasi pada hari Selasa, 30 April 2024, pukul 10:30

Hal ini juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ilham Wahyudi selaku siswa kelas XI MA Bilingual Batu menjelaskan mengenai pengaruh strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dilaksanakan di MA Bilingual Batu dalam wawancara hari Selasa, tanggal 07 Mei 2024 sebagai berikut:

“*Mind Mapping* memiliki pengaruh, sebab kita didorong untuk aktif didalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan yang dapat membuat kita semakin bersemangat dalam pembelajaran didalam kelas”.**[IW. 2.2]**⁷⁹

Selain itu Firda Riskiana yang juga merupakan siswa kelas XI MA Bilingual Batu berpendapat dalam wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, tanggal 07 Mei 2024 sebagai berikut:

“Dalam penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* memiliki kesan yang nyaman, seru, dan juga asik sehingga tidak membuat siswa mengantuk didalam kelas.”**[FR.2.1]**⁸⁰

Dari paparan data diatas dapat diketahui bahwa, proses pelaksanaan strategi pembelajaran Mindmapping memiliki pengaruh terhadap perhatian siswa didalam pembelajaran.

d. Keterlibatan dalam belajar

Proses pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dilakukan oleh peneliti memiliki pengaruh terhadap keterlibatan siswa didalam proses pembelajaran, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 07 Mei 2024, Pukul 10:30 sebagai berikut :

“Peneliti melihat adanya kerja sama yang baik dari anggota kelompok 4 yang dimana mereka membagi point materi yang akan dibahas kepada masing-masing anggota kemudian mereka juga membagi tugasnya masing-masing dalam menjabarkan point materi tersebut kedalam Mindmapping, selain itu peneliti juga menemukan pada kelompok 2,

⁷⁹ Wawancara Kepada Ilham Wahyudi, yakni siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa, tanggal 07 Mei 2024, pukul 12:20 WIB

⁸⁰ Wawancara Kepada Firda Riskiana, yakni siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa, tanggal 07 Mei 2024, pukul 12:00 WIB

disaat presentasi mereka aktif menyampaikan materi yang dibahas secara bergantian dari anggota satu ke anggota lainnya.⁸¹

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ilham Wahyudi selaku kelas XI MA Bilingual Batu dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 30 April 2024, Pukul 12:35 sebagai berikut :

“Kemampuan yang saya peroleh yaitu kemampuan dalam mengolah informasi dan juga merangkum dan menjadikan point-point yang nantinya akan diterpkan dipeta konsep tersebut. Kemudian kita juga dilatih untuk menjelaskan materi didepan teman kelas yang tentu dapat melatih publik speaking kita”.**[IW. 2.3]**⁸²

Dari paparan data observasi dan wawancara yang dilakukan olehpeneliti dapat diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat belajar, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dikelas.

⁸¹ Hasil observasi pada hari Selasa, 07 Mei 2024, Pukul 10 : 45 WIB

⁸² Wawancara Kepada Ilham Wahyudi, yakni siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa ,tanggal 30 April 2024, pukul 12:20 WIB

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data sesuai dengan hasil penelitian yang ada dan mengacu kepada konteks penelitian.

Dibawah ini adalah hasil dari analisis peneliti yaitu :

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Bilingual Batu.

Menurut Dachi, Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar dan juga sebuah aktivitas penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik.⁸³ Proses pelaksanaan strategi pembelajaran didalam kelas tentu harus bisa menentukan dengan baik strategi seperti apa yang cocok diterapkan didalam kelas tersebut. Yang dimana pembelajaran dengan model yang menarik dan tidak membosankan peserta didik disaat pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran yang dipakai harus melibatkan peserta didik untuk aktif di dalamnya bukan hanya sebagai pendengar namun juga pelaku didalam proses atau pelaksanaan pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran yang sesuai dan menarik maka pembelajaran dikelas menjadi lebih interaktif dan efektif.

Kelas yang interaktif adalah kelas yang dimana pembelajarannya melibatkan keaktifan peserta didik yang dimana peserta didik tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru namun juga terlibat didalam segala proses dan pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran Efektif adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang disampaikan dengan baik dan sesuai dengan keadaan yang ada dimana hal tersebut menjadi suatu hal yang sangat penting karena dengan itu Materi pembelajaran yang dibahas menjadi tersampaikan dengan baik.

⁸³ Yulia Syafirin et al, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", "Educativo: Jurnal Pendidikan 2, no.1 (2023): hal.73.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan tentu memiliki pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa di dalam kelas.

Seperti halnya Strategi Pembelajaran yang dipakai oleh Peneliti di Madrasah Aliyah Bilingual Batu yaitu Strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dimana strategi pembelajaran ini cocok diterapkan sebab strategi pembelajaran dapat mendorong untuk peserta didik aktif didalam pembelajaran yang dimana hal tersebut sangat penting demi terciptanya pembelajaran interaktif dan juga efektif.

Pembelajaran *Mind Mapping* adalah metode atau cara yang dilakukan dalam bentuk catatan yang dapat membantu peserta didik dalam memanfaatkan pemikirannya agar optimal dan juga dapat meningkatkan dalam segi bahasa bagi peserta didik. *Mind Mapping* adalah pendekatan pembelajaran yang berupa visualisasi berbentuk simbol atau gambar yang bisa digunakan sebagai pengganti catatan tertulis yang mana lebih mudah diingat dan dipahami.

Pelaksanaan pembelajaran yang ideal menurut Gagne adalah dengan cara menimbulkan minat dan memusatkan pembelajaran kepada peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengingat kembali konsep yang telahh dipelajari, menyampaikan materi pembelajaran, memberikan bimbingan belajar, memperoleh respon dari peserta didik, memberikan umpan balik, mengevaluasi hasil belajar, dan memperkuat retensi belajar.⁸⁴

Adapun proses pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dilakukan oleh peneliti di MA Bilingual Batu adalah sebagai berikut :

a) Proses perencanaan pembelajaran

Perencanaan dalam manajemen pendidikan merupakan planning atau persiapan menyusun suatu kegiatan pengajaran yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.⁸⁵

⁸⁴ Bambang Warsita, "Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar," Jurnal teknodik (2008): hal.66

⁸⁵ Weni Kurniawati, Desain Perencanaan Pembelajaran, Jurnal An-nur: Kajian Pendidikan dan ilmu keislaman Vol 7 No I , (Lampung: IAI An-Nur Lampung, 2021) hal.1

Proses perencanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dilakukakuan oleh peneliti meliputi : (a) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran akidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* dalam dua pertemuan. (b) menyiapkan perangkat atau media pembelajaran utama yaitu kertas karton. (c) merencanakan metode dan teknik pengolahan data sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian.

b) Proses pelaksanaan pembelajaran

pembelajaran *Mind Mapping* adalah pembelajaran yang dipilih peneliti untuk diterapkan pada siswa kelas XI MIPA MA Bilingual Batu, untuk mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat lebih lama informasi pengetahuan yang diterima dengan cara membuat point-point penting sesuai dengan pemikiran dan pemahaman mereka untuk bisa menyusun fakta dan informasi. Menarik perhatian mata dan tidak membosankan karena proses pembuatannya menyenangkan dengan melibatkan gambar-gambar , warna, dan lain-lain. Sehingga mempermudah untuk mengingat informasi karena ada penanda-penanda visualnya.⁸⁶

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari dua pertemuan, yaitu:

1. Pertemuan Pertama dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024

Pada pertemuan pertama terdapat 3 kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan pembuka ini peneliti masuk kedalam kelas kemudian mengucapkan salam dilanjut dengan mengabsen peserta didik, kemudian peneliti

⁸⁶ Kasihani Kasbolah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: Universitas Negeri Malang,2001), hal.97

mereview materi yang telah dibahas dipertemuan sebelumnya. Pada kegiatan pembuka ini peneliti berfokus pada pengabsenan peserta didik dan juga mereview materi yang telah dibahas dan dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya yang bermaksud agar peserta didik dapat mengingat kembali atau memperkuat ingatannya mengenai materi yang telah dibahas sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan konsep pembelajaran yang akan diterapkan dan juga menjelaskan mengenai materi syariat, tarekat, hakikat, dan makrifat, selanjutnya peneliti membagi siswa kedalam 4 kelompok beserta materi yang akan dibahas, kemudian peserta didik mulai mengerjakan tugasnya. Ibu Zur'atun Ni'mah selaku guru akidah akhlak juga menjelaskan bahwa dalam proses pelaksanaan guru menyampaikan materi yang akan dibahas sebelum siswa membuat *MindMapping* dan juga membagi kelompok siswa.⁸⁷

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan mengenai materi dan konsep pembelajaran yang akan dilakukan, yang bertujuan agar peserta didik memiliki pemahaman mengenai konsep pembelajaran dan juga materi yang akan dibahas, sebab hal tersebut sangat penting karena peserta didik harus membuat *Mind Mapping* dengan sebaik-baiknya agar materi yang dibahas tersampaikan dengan baik.

Dalam proses pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* peneliti membagi siswa kedalam 4 kelompok menyesuaikan dengan materi yang ada yaitu 4 sub bab materi yaitu syariat, tarekat, hakikat dan makrifat. Kemudian peserta didik mendiskusikan materi yang telah dibagi. Setelah peserta didik telah memahami materi yang diberikan, maka peserta didik dapat langsung menerapkan di kertas karton yang

⁸⁷ Hasil Wawancara Kepada Ibu Zur'atun Ni'mah, yakni guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa, 19 Maret 2024, pukul 09:10 WIB

telah tersedia. Apabila ada peserta didik yang belum memahami konsep yang diterapkan, maka peneliti akan mengarahkan dan membimbing peserta didik hingga peserta didik dapat memahami. kemudian peserta didik mulai mengerjakan mindmapping hingga waktu selesai.

Pada kegiatan inti peneliti melakukan observasi partisipatif terhadap siswa ketika penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berlangsung. Dalam proses pelaksanaan strategi pembelajaran mindmapping yang dilakukan oleh peneliti hal ini memiliki dampak terhadap keaktifan siswa, hal ini dapat dilihat ketika siswa anggota kelompok pertama berdiskusi dalam menentukan konsep *Mind Mapping* yang akan digunakan, kemudian dalam penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* juga menjadikan siswa mengembangkan kreativitas yang dimiliki hal ini dapat dibuktikan dengan kreativitas yang dilakukan oleh kelompok 2 dalam memanfaatkan kertas origami yang mereka miliki namun ada salah satu anggota yang kurang berkontribusi yang dikarenakan tertidur.

Kemudian peneliti juga menemukan adanya keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang dibuktikan pada kelompok ketiga yang aktif mengemukakan pendapatnya dalam membahas point-point materi. Selanjutnya proses pelaksanaan strategi pembelajaran mindmapping juga berdampak pada semangat belajar siswa yang dimana hal ini dapat dibuktikan dengan adanya keaktifan pada kelompok 4 dalam diskusi materi yang dimana anggota kelompok aktif dalam membahas materi yang mereka dapat.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti menyampaikan mengenai pertemuan selanjutnya yaitu setiap kelompok mempresentasikan hasil pengerjaannya, maka dari itu

peneliti menghimbau agar setiap kelompok mempersiapkan dirinya masing-masing..

Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

a. Pertemuan Kedua dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2024

Pada pertemuan kedua pada proses pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* kurang lebih sama halnya ada 3 kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan pembuka

Pada kegiatan pembuka ini peneliti masuk kedalam kelas kemudian mengucapkan salam dilanjut dengan mengabsen peserta didik. Pada kegiatan pembuka ini selain fokus pada pengabsenan siswa, peneliti juga menyampaikan bahwasanya pertemuan hari itu akan dilaksanakan presentasi masing- masing kelompok kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, peneliti mengadakan kegiatan presentasi didalam kelas dengan meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil penjabaran materi melalui *Mind Mapping* yang telah dikerjakannya kemudian dipresentasikan secara bergantian. Presentasi dimulai pada pukul 10:30 yang dimulai dengan kelompok pertama yang membahas mengenai syariat yang dimana disampaikan dengan cukup baik dengan pemahaman mereka sendiri, namun ada satu anggota kelompok kurang berkontribusi karena tidak ikut presentasi. Setelah presentasi selesai dilanjut sesi tanya jawab, pada sesi tanya jawab ini siswa bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh kelompok pertama mengenai syariat.

Setelah sesi tanya jawab selesai dilanjut presentasi kelompok kedua yang akan membahas mengenai materi tarekat pada kelompok 2 sendiri mereka melakukan presentasi dengan baik yaitu mereka presentasi secara bergantian dari anggota satu

ke anggota lainya. Setelah presentasi dialnjut tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan presentasi kelompok 3 yang membahas materi hakikat yang dimana mereka membahas materinya kedalam 3 pokok pembahasan yaitu mengenai pengertian, dalil, dan juga contoh hakikat. setelah presentasi dan tanya jawab, dilanjutkan presentasi pada kelompok ke 4 yaitu materi makrifat yang dimana pada materi makrifat ini dalam pemaparan materi sudah cukup baik, namun pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang tidak bisa dijawab.

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup peneliti menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan pada hari tersebut. Kemudian peneliti bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dibahas sebagai bahan evaluasi. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Didalam proses pelaksanaan pembelajaran Mindmapping sendiri peneliti selalu mengawal dengan baik dari sebelum hingga terlaksananya pembelajaran tersebut. Seperti halnya sebelum pembelajaran *Mind Mapping* tersebut dilaksanakan guru sudah menyampaikan terlebih dahulu dipertemuan sebelumnya jikalau pertemuan selanjutnya akan diadakan pembelajaran *Mind Mapping* hal tersebut disampaikan setelah adanya konfirmasi dari peneliti mengenai penelitian yang akan dilakukan sehingga peserta didik bisa mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan nantinya. Didalam proses pelaksanaan pembelajaran *Mind Mapping* sendiri memiliki beberapa kendala yang terjadi didalam kelas, pada umumnya kendala yang sering terjadi yaitu adanya anggota kelompok yaang kurang aktif dan juga kurangnya alat-alat yang dibutuhkan sehingga sedikit mengurangi kekreativitasan peserta didik.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Muhammad Sulthon hakim salah satu siswa kelas XI MIPA yang berpendapat bahwa “ kendala yang biasa terjadi

yaitu sulitnya dalam menentukan konsep mindmappingnya dan juga kurang lengkapnya alat-alat penunjang seperti : Spidol, Krayon, dan lain-lain.”⁸⁸ Selain itu ada pendapat lain juga dari ibu zur’atun Ni’mah S.Ag. M.Pd yang menyatakan bahwa “untuk kendalanya sendiri yang besar tidak ada biasanya peserta didik kesusahan karena belum memahami materinya, sehingga guru harus menjekaskan ulang.” Namun hal tersebut tidak mempengaruhi keefektifan pembelajaran didalam kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran mindmapping sendiri relatif cukup mudah,menarik, dan banyak peserta didik yang sudah paham sehingga pelaksanaanya menjadi lebih efektif dan efisien.⁸⁹

Didalam pelaksanaan pembelajaran mindmapping memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Hal tersebut dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 5.1

Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping*

Kelebihan <i>Mind Mapping</i>	Kekurangan <i>Mind Mapping</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik aktif 2. Pembelajaran menarik 3. Tidak membosankan 4. Melatih kreativitas 5. Melatih peserta didik gemar membaca 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memerlukan peralatan yang cukup banyak 2. Adanya anggota kelompok yang kurang aktif

Dengan adanya penjelasan diatas bahwasanya pelaksanaan Strategi pembelajaran *Mind Mapping* cukup mudah dan efektif dilakukan didalam kelas, pembelajaran *Mind Mapping* juga memiliki kelebihan yang cukup banyak sehingga cocok dan relevan diterapkan agar cita-cita atau materi yang dipelajari menjadi

⁸⁸ Wawancara Kepada Muhammad Sulthon Hakim , yakni siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa ,tanggal 30 April 2024, pukul 12:08 WIB

⁸⁹ Hasil Wawancara Kepada Ibu Zur’atun Ni’mah, yakni guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa, 19 Maret 2024, pukul 09:15 WIB

tersampaikan dengan baik. Didalam pelaksanaannya sendiri pembelajaran *Mind Mapping* juga cukup mudah dan menarik sehingga peserta didik menjadi tidak gampang bosan dan bersemangat didalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.

c) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang dikerjakan tersebut apabila dibandingkan dengan tujuan yang ingin diperoleh.⁹⁰

Evaluasi mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dilakukan oleh peneliti di MA Bilingual Batu terdiri dari 3 penilaian atau evaluasi diantaranya yaitu:

1) Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak sekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan fantasinya.⁹¹

Kreativitas siswa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* dilihat dari kreativitas siswa dalam pengaplikasian bentuk dan warna yang dituangkan dalam mindmapping, kemudian dapat dilihat juga dari kreativitas siswa dalam memanfaatkan bahan dan alat yang ada seperti pemanfaatan kertas origami, spidol warna, dan krayon.

2) Pemahaman Materi

⁹⁰ Ari Wibowo, "Keefektifan Metode Klarifikasi Nilai Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn," *Jipsindo* 2, no. 1 (2015): hal.66-82.

⁹¹ Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo, 2006, hal. 57

Istilah pemahaman berasal dari akar kata paham yang menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, aliran, mengerti benar. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemahaman adalah suatu proses mental terjadinya adaptasi dan transformasi ilmu pengetahuan.⁹²

Pemahaman materi merupakan aspek yang penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran, hal ini sebagai tolak ukur dalam kesuksesan dari pelaksanaan suatu pembelajaran. Pemahaman siswa yang diperoleh dari pelaksanaan strategi pembelajaran mindmapping dilihat dari pembuatan poin-poin materi dan penjabaran materi melalui presentasi, kemudian dari sesi tanya jawab yang dilakukan.

Pemahaman materi dalam proses pelaksanaan strategi pembelajaran di MA Bilingual batu menuai hasil yang baik dimana siswa dapat menemukan poin-poin penting dalam materinya, kemudian siswa melakukan presentasi dengan percaya diri dengan mengandalkan bahasa pemahaman mereka sendiri.

3) Keaktifan Siswa

Siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara terus menerus baik fisik maupun mental dalam pembelajaran.⁹³ Keaktifan siswa merupakan batu loncatan dari tercapainya tujuan pembelajaran, keaktifan siswa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* dapat dilihat melalui kontribusi siswa dalam penyusunan materi kedalam mindmapping, selain itu keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pada kegiatan presentasi.

⁹² Ahmad susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Jakarta: KENCANA,2014), hal. 208

⁹³ Pat Hollingsworth dan Gina Lewis, Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas (Jakarta: Macana Jaya Cemerlang, 2008), hal.8.

2. Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Bilingual Batu

Minat belajar adalah dorongan belajar yang diperoleh dari pembelajaran yang nantinya memberi motivasi dan kebebasan mengeksplorasi pengalaman belajar. Setiap strategi pembelajaran tentu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing maka dari itu sangat penting didalam memilih strategi pembelajaran yang cocok dan relevan yang akan diterapkan didalam pembelajaran. Seperti halnya Mindmapping yang dimana cocok diterapkan didalam pembelajaran terkhususnya pelajaran akidah akhlak Nah, hasil yang dapat diperoleh dari adanya penerapan pembelajaran Mindmapping seperti yang sudah diuraikan dalam penelitian-penelitian sebelumnya dan beberapa buku penunjang pembelajaran mindmapping memiliki tingkat positif.⁹⁴

Adapun pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dilakukan oleh peneliti memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa yang dimana hal ini dapat dibuktikan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran *Mind Mapping* membuat siswa nyaman dan rasa senang hal ini dapat dibuktikan oleh adanya anggota kelompok pertama yang aktif memberikan pendapat dan masukan didalam penentuan konsep *Mind Mapping*. Adanya ketertarikan siswa yang dimana mereka mengikuti pembelajaran dengan baik, kreativitas, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kreativitas yang dilakukan oleh kelompok 4 yang memanfaatkan kertas origami yang mereka miliki. semangat belajar, hal ini dapat dilihat dari keaktifan presentasi dan bertanya disat tanya jawab berlangsung. Kemudian aktif dalam pembelajaran yang dimana hal ini dibuktikan dengan adanya keaktifan dari siswa dalam diskusi kelompok maupun keaktifan dalam tanya jawab .⁹⁵

⁹⁴ Devi Setyarini, “*Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar*”, (Jurnal Ilmiah Vol.VI No.2 Juli 2018: hal.31

⁹⁵ Observasi pada hari Selasa, 07 Mei 2024, Pukul 11:00 WIB

Ibu Zur'atun Ni, mah selaku guru akidah akhlak juga menjelaskan bahwasanya peningkatan minat belajar dari penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* tentu ada, sebab strategi pembelajaran mindmapping ini menarik sebab siswa didorong untuk aktif berkomunikasi dengan kelompoknya, kemudian mereka membuat mindmapping dengan kreasi mereka sendiri dan dipresentasikan, dimana hal tersebut dapat memotivasi siswa untuk belajar dan aktif didalam kelas.⁹⁶

Mengenai peningkatan minat belajar, firda riskiana selaku siswa kelas XI berpendapat bahwa strategi pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa, sebab mindmapping menarik apalagi dalam penerapannya terdapat gambar-gambar sehingga pembelajarannya menjadi mudah dipahami.⁹⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan pembelajaran *Mind Mapping*, maka akan meningkatkan minat belajar siswa, diantaranya:

a. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut tentu akan tertarik mempelajari ilmu yang disenanginya. Dalam pembelajaran tidak ada perasaan terpaksa kepada siswa untuk mempelajari pelajaran tersebut.

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa dalam penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* memiliki rasa senang ketika dalam pembelajaran, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya diskusi interaktif dari masing-masing kelompok.

Hal ini juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh firda riskiana selaku siswa kelas XI yang menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Mind*

⁹⁶ Wawancara Kepada Ibu Zur'atun Ni'mah, yakni guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa, 19 Maret 2024, pukul 09:25 WIB

⁹⁷ Hasil Wawancara Kepada Firda Riskiana, yakni siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada hari Selasa, 07 Mei 2024, pukul 12:10 WIB

Mapping dilaksanakan dengan santai, seru, dan juga asik sehingga tidak membuat siswa bosan dan gampang mengantuk.

b. Ketertarikan untuk belajar

Rasa ketertarikan dalam mengikuti suatu proses pembelajaran yang mana minat tersebut cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya ketertarikan siswa dalam mempelajari materi yang diberikan, mereka berdiskusi secara aktif dalam penentuan konsep *Mind Mapping* yang akan dipakai, kemudian mereka juga menuangkan kreativitas yang mereka miliki kedalam *Mind Mapping* agar terlihat lebih menarik.

c. Menunjukkan perhatian saat belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada hal tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan hal tersebut.

Penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dilakukan oleh peneliti membuat siswa memiliki perhatian tersendiri dalam pembelajaran, hal tersebut dibuktikan dengan adanya konsentrasi siswa dalam pembuatan *Mind Mapping* dan juga adanya perhatian siswa dalam mendengarkan kelompok lain yang sedang melakukan presentasi.

d. Keterlibatan dalam belajar

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Hal ini tentu berkaitan dengan ketertarikan siswa dalam belajar ketertarikan seseorang akan

suatu hal yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari hal tersebut.⁹⁸

Keterlibatan dalam pembelajaran yang terjadi pada saat pembelajaran *Mind Mapping* terbukti pada saat pembuatan mindmapping yang dimana setiap anggota kelompok dibagi tugasnya masing-masing dan mereka mengerjakan tugasnya dengan kreativitas yang mereka miliki , hal ini juga dapat dibuktikan dengan keterlibatan seluruh anggota kelompok dalam melakukan presentasi didepan kelas.

⁹⁸ Imelda Rahmi, Nurmalina Nurmalina, and Moh Fauziddin, "Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (2020): hal.200.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang sudah dilakukan, maka dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* di Madrasah Aliyah Bilingual Batu memiliki beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan yaitu membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP), kemudian menyiapkan bahan dan alat utama yaitu kertas karton dan juga menyiapkan metode pembelajaran yang dipakai nantinya. Dalam tahapan pelaksanaan terdapat 3 tahapan yaitu tahapan kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Dalam tahapan evaluasi , evaluasi yang difokuskan terhadap kreativitas siswa, pemahaman materi, dan juga keaktifan siswa.
2. Peningkatkan minat belajar siswa didalam pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Bilingual Batu yaitu dengan penerapan Strategi pembelajaran *Mind Mapping* yang dimana dapat dilihat dari aktifnya peserta didik didalam kelas, hal tersebut dapat dilihat dari 4 hal yaitu perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian, keterlibatan dalam belajar.

B. Saran

Walaupun penelitian ini menemukan hal yang dinilai cukup menarik, namaun tetap saja memiliki beberapa kekurangan. Maka dari itu peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi lembaga pendidikan, Khususnya di Madrasah Aliyah Bilingual Batu. Diantara saran tersebut adalah:

Kekurangan dari Mindmapping

1. Memerlukan peralatan pembelajaran yang cukup banyak

2. Adanya anggota kelompok yang kurang aktif
3. Memerlukan waktu yang cukup banyak
 - Hendaknya peneliti atau sekolah menyediakan peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam penerapan strategi pembelajaran Mindmapping. Tujuannya agar kreativitas peserta didik terwadahi dengan baik.
 - Hendaknya peneliti selalu memantau pekerjaan peserta didik. Tujuannya agar seluruh peserta didik aktif didalam penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping*. Hal ini juga bisa dilakukan oleh teman sekelompoknya agar selalu mengingatkan teman kelompok lainnya untuk selalu aktif didalam pelaksanaan pembelajaran *Mind Mapping*.
 - Dan hendaknya peneliti atau sekolah lebih mempersiapkan dan memastikan semua hal yang dibutuhkan didalam penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* dengan tujuan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrhakman Gintings. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Buah Batu, 2008), hal.162.
- Ariszona, Allen. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Berbantu Novamind 6 . 0 . 5 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Surabaya Allen Ariszona Subuh Isnur Haryudo.” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 05, no. 2 (2016): 15–21.
- Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, “Quantum Learning”, (Bandung: Kaifa, 2013): 152.
- Et al Yulia Syafirin, “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, “*Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no.1 (2023): 73.
- Ginanjar, Hidayat, and Nia Kurniawati. “Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik.” *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 4, no. 2 (2020): 133–140.
- Hasanah, Uswatun. “Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A MTs Nurul Islam AIR Bakoman Kabupaten Tanggamus.” *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (2016): 41–60.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 99.
- Hollingsworth Pat dan Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas* (Jakarta: Macana Jaya Cemerlang, 2008), 8.
- Jamaris Martini, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakart: Grasindo, 2006, hal. 57
- Kara, Yuliana Maria D’ Karmel, and Marianus Woda Liru. “Pengaruh Strategi Pembelajaran

Mind Mapping Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4980–4986.

Kasbolah Kasihani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: Universitas Negri Malang, 2001), hal.97

Kementrian BUMN Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Teknologi Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan, pasal 2 ayat (5)

Kutsiyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hal. 06.

Kurniasih, Hermawan, Indriyani “Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 6 No.3,

Kurniawati Weni, *Desain Perencanaan Pembelajaran*, *Jurnal An-nur: Kajian Pendidikan dan ilmu keislaman* Vol 7 No I , (Lampung: IAI An-Nur Lampung, 2021) hal.1

Desember 2021: 3.

Lubis, Fitri Agustina. “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Divariasikan Dengan Media Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Biolokus* 1, no. 2 (2018): 93.

Lumbangaol, Tinurbaya. “Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi ‘Teks Panjang’ Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 173346 Dolok Martumbur Kecamatan Muara Kelas IV T.P 2018/2019.” *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 2, no. 2 (2020): 27–34.

Marryono Jamun, Yohannes. “Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 10, no. 1 (2018): 1–136.

Mujib, Abdullah. “Implementasi Metode Role Playing pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Perilaku Akhlakul Karimah Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya” (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2013).

Nughrhani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Surakarta: 2014), hal. 122

Nurjannah, Eka, Masudi Masudi, Baryanto Baryanto, Deriwanto Deriwanto, and Asri Karolina. “Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa.” *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3, no. 2 (2020): 159–171.

Palupi, Yulia. “Digital Parenting Sebagai Wahana Terapi untuk Menyeimbangkan Dunia Digital dengan Dunia Nyata Bagi Anak,” Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta (2015), 48.

Perianto, Eko. *Strategi Pembelajaran. G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol. 3, 2017.

ROHMAH, YULIANA. “Hasil Belajar Akidah Akhlak Menggunakan Media Pembelajaran Quizizz Di Kelas Xi Ma Khozinatul Ulum Blora Skripsi” (2021).

Satori, Djam’an dan Komariah, Aan. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 22

Setyarini Devi, “Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar”, (Jurnal Ilmiah Vol.VI No.2 Juli 2018: 31

- Sholikati, Ferina, Slamet Santosa, and Joko Ariyanto. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Disertai Mind Mapping Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Banyudono Tahun Pelajaran 2011/2012." *Pendidikan Biologi* 4, no. 2 (2012): 84–89.
<http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bio/article/view/1419>.
- Strauss, Anslem dan corbin, Juliet diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 4
- Sutirman. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 21.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: KENCANA, 2014), hal. 208
- Tony, Buzan "*Buku Pintar Mind Mapping*", (Jakarta: Gramedia, 2005): 97
- Ulya, Nanda Rifaatul, and Universitas Negeri Malang. "Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca." *Prosiding Semnasbam* (2020): 441–449.
- Warsita Bambang, "Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar," *Jurnal teknodik* (2008): 66
- Wibowo Ari, "Keefektifan Metode Klarifikasi Nilai Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn," *Jipsindo* 2, no. 1 (2015): 66-82.
- Yusuf, M T, and Mutmainnah Amin. "Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Tadris, Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 1, no. 1 (2016): 85–92. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/893>.

Lampiran-

Lampiran

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50. Telepon (0341)551154. Fax (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TEISIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110194
 Nama : AHMAD IRSYADUL IBAD
 Fakultas : ILMU TARRBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Strategi Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran AkidahAkhlaq Di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu

IDENTITAS BIMBINGAN

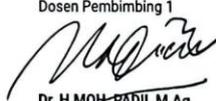
No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	05 Oktober 2023	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Bimbingan pertama mengenal judul dan pengerjaan bab 1-3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	04 Desember 2023	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Revisi judul, bab 1 dan bab 2 proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	18 Desember 2023	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Revisi rumusan masalah, definisi istilah, dan penyempurnaan judul	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	19 Desember 2023	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Pengecekan revisi dan penandatanganan lembar persetujuan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	20 Desember 2023	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Tanya jawab seputar seminar proposal dan penandatanganan surat keterangan proses bimbingan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	17 Mei 2024	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Konsultasi hasil penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	28 Mei 2024	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	melengkapi data hasil penelitian di MA Bilingual	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	31 Mei 2024	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Revisi daftar isi dan halaman	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	03 Juni 2024	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Melengkapi paparan penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	04 Juni 2024	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Melengkapi data hasil penelitian bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	06 Juni 2024	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Penyempurnaan data dan penulisan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	07 Juni 2024	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Pengecekan kembali naskah skripsi dan persetujuan untuk melanjutkan ke ujian skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____

Dosen Pembimbing 1


 Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag

Kajur / Kaprodi



SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

 **KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

Sertifikat Bebas Plagiasi
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2024

diberikan kepada:

Nama : Ahmad Irsyadul Ibad
NIM : 200101110194
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Strategi pembelajaran MindMapping dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah Aliyah Bilingual Batu

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

 Malang, 10 Juni 2024
Kepala,

Benny Afwadzi



Lampiran III

SURAT IZIN SURVEI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 964/Un.03.1/TL.00.1/03/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

14 Maret 2024

Kepada

Yth. Kepala MA Bilingual Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Irsyadul 'Ibad
NIM : 200101110194
Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Proposal : **Strategi Pembelajaran MindMapping dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akadde

Muhammad Walid, MA
0730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 60, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://litk.uin-malang.ac.id>, email : litk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1060/Un.03.1/TL.00.1/03/2024 20 Maret 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MA Bilingual Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Irsyadul Ibad
NIM : 200101110194
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Mindmapping dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu
Lama Penelitian : Maret 2024 sampai dengan Mei 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH ALIYAH BILINGUAL BATU
ISLAMIC BILINGUAL SENIOR HIGH SCHOOL OF BATU
Terakreditasi A
NSM : 131235790002 NPSN : 20580036
Website: www.mabilingualbatu.sch.id, e-mail: mabilingualbatu@gmail.com
Jalan Pronoyudo Dadaprejo Junrejo Kota Batu Tlp: 0341-5052863

SURAT KETERANGAN

Nomor: Mabil /13.N/KP.01.1/431/2024

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Sulistyowati, S.Pd
NIP : 197702282005012011
Pangkat/ Golongan : IIIc/Penata
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MA Bilingual Kota Batu

Menerangkan bahwa nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ahmad Irsyadul Ibad
NIM : 200101110194
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Strategi Pembelajaran Mindmapping dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu

Telah melakukan penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Bilingual Batu.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 7 Mei 2024
Kepala Madrasah,

Tri Sulistyowati, S.Pd
NIP. 197702282005012011

Lampiran VI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MA BILINGUAL

Mata Pelajaran/Tema : AKIDAH AHLAK

Kelas/Semester : 11/ GENAP

Materi Pokok : Syariat ,Tarekat,hakikat,dan makrifat

Alokasi Waktu : 4JP X 45 menit

Pertemuan : 2x Pertemuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
<p>1.9. Menghayati kedudukan dan fungsi syari'at, tarekat, hakikat, dan makrifat dalam ajaran Islam</p> <p>2.9. Mengamalkan sikap istiqamah dalam menempuh ajaran Islam sebagai refleksi syari'at, tarekat, hakikat, dan makrifat dalam ajaran Islam</p> <p>3.9. Menganalisis dalil, kedudukan, dan fungsi syari'at, tarekat, hakikat, dan makrifat dalam ajaran Islam</p> <p>4.9. Menyajikan hasil analisis tentang dalil, kedudukan, dan fungsi syari'at, tarekat, hakikat, makrifat dalam ajaran Islam</p>	<p>1.9.1. Memperjelas kedudukan dan fungsi syari'at, tarekat, hakikat, dan makrifat dalam ajaran Islam</p> <p>2.9.1. Membiasakan sikap istiqamah dalam menempuh ajaran Islam sebagai refleksi syari'at, tarekat, hakikat, dan makrifat dalam ajaran Islam</p> <p>3.9.1. Mengidentifikasi dimensi ajaran Islam</p> <p>3.9.2. Mengidentifikasi dalil tentang syari'at, tarekat, hakikat, dan makrifat dalam ajaran Islam</p> <p>3.9.3. Mendeskripsikan kedudukan, dan fungsi syari'at, tarekat, hakikat, dan makrifat dalam ajaran Islam</p> <p>4.9.1. Merumuskan analisis tentang dalil, kedudukan, dan fungsi syari'at, tarekat, hakikat, dan makrifat dalam ajaran Islam</p>
TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan pengertian syariat, tarekat, hakikat, dan makrifat dalam ajaran islam 2. Mampu menganalisis syariat, tarekat, hakikat, dan makrifat dalam ajaran islam 3. Mampu menyebutkan fungsi dan macam syariat, tarekat, hakikat, dan makrifat dalam ajaran islam 	

BAHAN AJAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Siswa AKIDAH AHLAK kelas 11 2. Kertas Karton
PENDAHULUAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 3. Guru mereview materi pembelajaran sebelumnya
KEGIATAN INTI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan siswa dengan Syariat, Tarekat, hakikat, dan makrifat 2. Menerangkan mengenai fungsi dan macam macam syariat, tarekat, hakikat, dan makrifat dalam ajaran islam 3. menerangkan mengenai staretegi pembelajaran mindmapping 4. Membagi siswa dalam 4 kelompok dan 4 materi 4. mempersilahkan siswa memuali pengerjaan mindmapping 5. mempersilahkan siswa melakukan presentasi dan tanya jawab
PENUTUP
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti membuat kesimpulan dari pelajaran yang telah berlangsung 2. Peneliti mengadakan evaluasi dan penguatan 4. Guru menutup pelajaran dan memberi salam
PENILAIAN
Penilaian Sikap: Observasi Penilaian Sosial: Observasi Penilaian Pemahaman : Observasi Penilaian Kreativitas : Observasi Penilaian Pengetahuan: Presentasi

Mengetahui,

Malang, 23 April 2024

Guru pamong

Zur'atun Ni'mah,S.Ag

AHMAD IRSYADUL IBAD

NIP.197611022007102003

NIM 200101110194

LEMBAR OBSERVASI

NO	Aspek yang diamati	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Ketepatan waktu masuk kelas	√		Siswa tepat waktu masuk kelas sebelum pelajaran dimulai
2.	Siswa menjawab salam pada guru	√		Siswa menjawab salam pada guru sebelum pelajaran dimulai
3.	Doa sebelum memulai pembelajaran	√		Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai dengan khusyuk
4.	Kesiapan Siswa menerima pelajaran	√		Siswa menyiapkan buku tulis, alat tulis, buku pelajaran, dan alat alat yang digunakan untuk membuat mindmapping.
5.	Keikutsertaan siswa dalam pelajaran	√		Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir dengan baik.
6.	Interaksi siswa dalam pembuatan Mindmapping	√		Siswa berinteraksi aktif dengan kelompok didalam pembuatan mindmapping.
7.	Keaktifan siswa didalam presentasi.	√		Siswa aktif didalam presentasi dimana mereka menjelaskan materinya secara bergantian didepan kelas.
8.	Keaktifan siswa dalam bertanya	√		Siswa aktif dalam bertanya ketika kelompok presentasi sudah selesai mempresentasikan materinya.
9.	Keaktifan Siswa dalam menjawab pertanyaan	√		Siswa yang disini sebagai presentator aktif

				mernjawab pertanyaan temanya dengan sepemahaman yang mereka pelajari, kemudian teman lainya juga membantu menjawab pertanyaan tersebut.
10.	Ekspresi siswa setelah selesai pembelajaran	√		Siswa bergembira dan antusias ketika dalam pembelajaran maupun selesai pembelajaran yang dimana kegiatan tanya jawab berlangsung dengan cukup seru dan tidak membuat mereka bosan dikelas. Dan pada akhirnya setelah selesai pembelajaran mereka menjadi lebih fresh dan bersemangat untuk melaksanakan pembelajaran selanjutnya.

Lampiran VIII

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ahamad Irsyadul Ibad
NIM : 200101110194
Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 13 Januari 2001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2020
Alamat : RT 07/RW 02, Desa Turirejo,
Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora
Email : irsyadpertama13@gmail.com
Nomor HP : 0895333850500
Pendidikan Formal : 1. TK Pertiwi 1
2. SDN 1 Turirejo
3. MTs N Blora
4. SMAIT Insan Mandiri Cibubur
5. S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Bilingual Batu

Alamat Sekolah : Jalan Pronoyudo, Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo
Kota Batu

Judul Penelitian : Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan
Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah
Akhlahk Di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu

NO	INFORMAN	TEMA WAWANCARA
1.	Guru Akidah Akhlak	<ol style="list-style-type: none">1) Apakah pembelajaran mindmapping diterapkan di kelas XI MA bilingual batu..?2) Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?3) Bagaimana guru bisa mengarahkan siswa dalam pembuatan <i>Mind Mapping</i>?4) Apakah ada kendala saat proses pelaksanaan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam kelas XI ?5) Apakah pembelajaran <i>Mind Mapping</i> memiliki pengaruh atau efek terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di Ma Bilingual batu...?6) Apakah ada peningkatan minat belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> di kelas XI MA Bilingual Batu...?

		<p>7) Apakah Tujuan Dari Penerapan Strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Bilingual Bat ?</p>
<p>2.</p>	<p>Siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui mengenai strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ? 2. Kemampuan apa yang dapat diperoleh peserta didik melalui penerapan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ? 3. Apakah anda mempunyai kendala pada proses pelaksanaan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?. 4. Menurut anda bagaimana pengaruh pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa ? 5. Menurut anda apakah strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> cocok diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak ? 6. Kesan Apa yang Kalian Dapatkan didalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> didalam kelas...?

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN PERTAMA

Nama Informan : Zura'atun Ni'mah, S.Ag. M.Pd.

Jabatan : Guru Akidah Akhlak

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024

Tempat : Mushola Sekolah

Tema Wawancara : Relevansi, Perencanaan, pelaksanaan dan Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan Minat Belajar.

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding dan Reduksi
1.	Apakah pembelajaran <i>Mind Mapping</i> diterapkan di kelas XI MA bilingual batu..?	Pernah saya terapkan dikelas XI mengenai suatu materi pada saat itu.	
2.	Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	Yang pertama yaitu kita mempersiapkan perangkatnya, yang kedua yaitu memberitahu siswa bahwasanya pertemuan selanjutnya atau minggu depan akan menerapkan <i>Mind Mapping</i> sehingga bisa mempersiapkan alat-alanya. Namun terkadang juga kita sederhana saja atau langsung disaat dikelas dan mempraktekan sehingga saat itu kita mencari bahan yang sederhana saja seperti menggunakan buku tulis dan lain-lain. Setelah itu, pada pelaksanaannya saya menyampaikan mengenai materi apa yang nantinya akan dibahas sebelum anak-	[ZN. 1.1] Yang pertama yaitu kita mempersiapkan perangkatnya, yang kedua yaitu memberitahu siswa bahwasanya pertemuan selanjutnya atau minggu depan akan menerapkan Mindmapping sehingga bisa mempersiapkan alat alanya. Namun terkadang juga kita sederhana saja atau langsung disaat dikelas dan mempraktekan sehingga saat itu kita mencari bahan yang sederhana saja seperti menggunakan buku tulis dan lain-lain. [ZN. 1.2] Setelah itu, pada pelaksanaannya saya menyampaikan

		<p>anak membuat <i>Mind Mapping</i> sehingga ketika anak-anak sudah paham menjadi memudahkan anak-anak untuk membuat <i>Mind Mapping</i> tersebut, selanjutnya saya membagi kelompok bukan individu agar memudahkan siswa-siswanya. Setelah anak-anak selesai membuat <i>Mind Mapping</i> kemudian dalam satu jam pelajaran mereka mempresentasikan hasilnya.</p>	<p>mengenai materi apa yang nantinya akan dibahas sebelum anak-anak membuat 60 <i>Mind Mapping</i> sehingga ketika anak-anak sudah paham menjadi memudahkan anak-anak untuk membuat mindmapping tersebut, selanjutnya saya membagi kelompok bukan individu agar memudahkan siswa-siswanya”</p> <p>[ZN. 1.3] Setelah anak-anak selesai membuat <i>Mind Mapping</i> kemudian dalam satu jam pelajaran mereka mempresentasikan hasilnya.</p>
3.	<p>Bagaimana guru bisa mengarahkan siswa dalam pembuatan <i>Mind Mapping</i>?</p>	<p>Untuk <i>Mind Mapping</i> sendiri sudah cukup banyak anak-anak yang bisa dan pernah , tetpi sebelumnya kita kasih contoh sehingga anak-anak bisa menirukan atau menjadikan referensi didalam pembuatan mindmapping nantinya.</p>	
4.	<p>Apakah ada kendala saat proses pelaksanaan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam kelas XI ?</p>	<p>Untuk kendala yang terlalu besar itu tidak ada sebenarnya, yang paling kalau ada yang agak kesulitan karena belum memahami materi itu. Dan pada akhirnya guru harus menjelaskan ulang.</p>	
5.	<p>Apakah pembelajaran <i>Mind Mapping</i></p>	<p>Banyak pengaruhnya, dengan <i>Mind Mapping</i></p>	

	memiliki pengaruh atau efek terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di Ma Bilingual Batu?	mereka menggali pikirannya dan kemampuannya otomatis mereka membaca materinya, mencari referensi, berusaha untuk memahami sehingga mereka bisa membuat mindmapping tersebut dan pada akhirnya mereka menjadi aktif. Begitu juga dengan minat belajar dengan <i>Mind Mapping</i> minat belajar mereka menjadi lebih meningkat daripada guru hanya menyampaikan materi dan mereka hanya mendengarkan saja itu kurang efektif, lebih baik anak-anak diajak untuk aktif sehingga mereka tidak gampang bosan seperti dalam pelaksanaan mindmapping yang menuntut untuk siswanya aktif dalam pembelajaran dikelas.	
6.	Apakah ada peningkatan minat belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> di kelas XI MA Bilingual Batu?	Peningkatan minat belajar Tentu ada, sebab pembelajaran mindmapping kan cukup menarik dimana mereka harus aktif didalam berkomunikasi dengan kelompoknya, kemudian mereka harus membuat mindmapping sebagai mungkin dengan kreasi mereka masing-masing, kemudian dipresentasikan hasilnya yang dimana itu dapat membuat anak tersebut termotivasi untuk belajar dan aktif	[ZN. 1.4] Peningkatan minat belajar Tentu ada, sebab pembelajaran <i>Mind Mapping</i> kan cukup menarik dimana mereka harus aktif didalam berkomunikasi dengan kelompoknya, kemudian mereka harus membuat <i>Mind Mapping</i> sebagai mungkin dengan kreasi mereka masing-masing, kemudian dipresentasikan

		didalam kelas sehingga pembelajaran selanjutnya mereka menjadi lebih bersemangat lagi.	hasilnya yang dimana itu dapat membuat anak tersebut termotivasi untuk belajar dan aktif didalam kelas sehingga pembelajaran selanjutnya mereka menjadi lebih bersemangat lagi”.
7.	Apakah Tujuan Dari Penerapan Strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Bilingual Batu...?	untuk mengajak anak-anak berpikir secara kritis yang dimana anak-anak membaca dan menggali materi yang banyak menjadi sesuatu yang sederhana yang menjadikan beberapa point-point penting saja dan juga agar anak-anak menjadi lebih aktif didalam kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.	

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KEDUA

Nama Informan : Ilham Wahyudi

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Mei 2024

Tempat : ruangan serbaguna

Tema Wawancara : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan Minat Belajar.

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding dan Reduksi
1.	Apa yang anda ketahui mengenai strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	Menurut saya <i>Mind Mapping</i> adalah suatu cara untuk menjabarkan suatu informasi yang umum menjadi suatu point-point penting saja.	
2.	Kemampuan apa yang dapat diperoleh peserta didik melalui penerapan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	Kemampuan yang saya peroleh yaitu kemampuan dalam mengolah informasi dan juga merangkum dan menjadikan point-point yang nantinya akan diterpkan dipeta konsep tersebut. Kemudian kita juga dilatih untuk menjelaskan materi didepan teman kelas yang tentu dapat melatih publik speaking kita.	2[IW. 2.3] Kemampuan yang saya peroleh yaitu kemampuan dalam mengolah informasi dan juga merangkum dan menjadikan point-point yang nantinya akan diterpkan dipeta konsep tersebut. Kemudian kita juga dilatih untuk menjelaskan materi didepan teman kelas yang tentu dapat melatih publik speaking kita”
3.	Apakah anda mempunyai kendala pada proses pelaksanaan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	Kendala yang saya rasakan yaitu melawan rasa malas itu sendiri, sebab kita dituntut untuk membaca materi yang banyak dan kita jadikan point-point penting saja.	
4.	Menurut anda bagaimana pengaruh pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	<i>Mind Mapping</i> memiliki pengaruh, sebab kita didorong untuk aktif	[IW. 2.2] <i>Mind Mapping</i> memiliki pengaruh, sebab kita didorong

	<i>Mapping</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa?	didalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan yang dapat membuat kita semakin bersemangat dalam pembelajaran didalam kelas.	untuk aktif didalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan yang dapat membuat kita semakin bersemangat dalam pembelajaran didalam kelas”
5.	Menurut anda apakah strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> cocok diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak ?	Menurut saya untuk pelajaran akidah ini cocok , karena didalam pelajaran akidah akhlak cukup banyak materinya, maka dariitu adanya <i>Mind Mapping</i> ini memudahkan kita dalam menjelaskan nantinya dengan membuat point-point penting yang nantinya sebagai pengingat materi yang telah dipelajari..	
6.	Kesan Apa yang Kalian Dapatkan didalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> di dalam kelas?	Kesan yang saya dapatkan yaitu mindmapping ini enak disaat diterapkan dikelas dan juga kita merasa lebih fresh ketika mendapatkan penjelasan dari mindmapping.	[IW.2.1] Penerapan strategi pembelajaran mind mapping memiliki kesan yang menyenangkan dimana kita menjadi lebih fresh ketika mendapatkan pembelajaran dan penjelasan dari <i>Mind Mapping</i> .”

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KETIGA

Nama Informan : Firda Riskiana

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Mei 2024

Tempat : Ruang Serbaguna

Tema Wawancara : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan Minat Belajar.

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding dan Reduksi
1.	.Apa yang anda ketahui mengenai strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	<i>Mind Mapping</i> itu dibuat agar kita lebih mudah memahami didalam pembelajaran, sebab kita dapat mengambil point-point penting sehingga kita bisa mengingat-ingat itu untuk memaksimalkan ingatan kita.	
2.	Kemampuan apa yang dapat diperoleh peserta didik melalui penerapan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	Memudahkan kita untuk mengingat materi yang telah disampaikan dan juga lebih mudah memahami suatu pelajaran	
3.	Apakah anda mempunyai kendala pada proses pelaksanaan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	Sulit menentukan konsepnya, sebab biasanya masing-masing anggota kelompok berbeda pendapat mengenai konsep <i>Mind Mapping</i> yang akan dipakai.	
4.	Menurut anda bagaimana pengaruh pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Berpengaruh, sebab <i>Mind Mapping</i> menarik apalagi kalau ada gambar gambarnya sehingga pembelajaranpun	

		menjadi mudah dipahami.	
5.	Menurut anda apakah strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> cocok diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak ?	Cocok, soalnya <i>Mind Mapping</i> lebih baik dari pembelajaran lain seperti pembelajaran yang menggunakan proyektor, karena proyektor lebih membosankan dan melelahkan.	
6.	Kesan Apa yang Kalian Dapatkan didalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> di dalam kelas?	Kesan yang saya dapatkan yaitu Santai,seru,dan asik sehingga tidak membuat kita mengantuk.	[FR.2.1] Dalam penerapan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> memiliki kesan yang nyaman,seru, dan juga asik sehingga tidak membuat siswa mengantuk di dalam kelas.”

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KEEMPAT

Nama Informan : Ainun Nafisa

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Mei 2024

Tempat : ruang serbaguna

Tema Wawancara : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan Minat Belajar.

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding dan Reduksi
1.	.Apa yang anda ketahui mengenai strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	<i>Mind Mapping</i> sering digunakan dalam pembelajaran <i>Mind Mapping</i> menjelaskan suatu materi pokok dalam sebuah pelajaran yang dirangkum dan diringkas menjadi point-point yang nantinya dapat dijabarkan lebih detail lagi.	
2.	Kemampuan apa yang dapat diperoleh peserta didik melalui penerapan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	Setelah penerapan <i>Mind Mapping</i> ini kita bisa memupuk atau menggali kreativitas kita sendiri menjadi lebih baik kemudian juga bisa menjadikan diri kita memiliki pertemanan yang baik dengan lainya sebab di mindmapping ini kita berkelompok.	
3.	Apakah anda mempunyai kendala pada proses pelaksanaan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	tentunya ada, terutama didalam kelompok kita sendiri yang biasanya ada salah satu dari kelompok yang malas yang tentu dapat menghambat pembuatan <i>Mind Mapping</i> itu sendiri dan	

		juga berpengaruh disaat presentasi apabila ada anggota yang tidak paham materi yang dibahas.	
4.	Menurut anda bagaimana pengaruh pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Sebenarnya sangat berpengaruh pada pembelajaran ini, konsepnya cukup mudah dipahami sehingga para siswa menjadi nyaman dan tertarik terhadap pembelajaran <i>Mind Mapping</i> itu sendiri.	
5.	Menurut anda apakah strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> cocok diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak ?	Untuk pelajaran akidah akhlak sendiri cocok cocok saja namun setelah presentasi dari kelompok-kelompok tentu penjelasan yang lebih luas atau penjelasan yang mungkin belum dibahas harus disampaikan oleh guru yang mengajar.	
6.	Kesan Apa yang Kalian Dapatkan didalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> di dalam kelas?	Kesannya sangat menarik,kemudian berguna bagi kita apalagi jika digunakan dalam pembelajaran, hal ini juga dapat memupuk kekompakan kita didalam kelompok, dan juga bisa melatih kita untuk belajar presentasi dan publik speaking yang bagus.	[AN. 2.1] Kesannya sangat menarik,kemudian berguna bagi kita apalagi jika digunakan dalam pembelajaran, hal ini juga dapat memupuk kekompakan kita didalam kelompok, dan juga bisa melatih kita untuk belajar presentasi dan publik speaking yang bagus”

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KELIMA

Nama Informan : Muhammad Sulthon Hakim

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Mei 2024

Tempat : Ruangan serbaguna

Tema Wawancara : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan Minat Belajar.

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding dan Reduksi
1.	.Apa yang anda ketahui mengenai strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	<i>Mind Mapping</i> adalah Suatu Strategi Pembelajaran yang dapat memudahkan kita didalam merangkum sehingga lebih simple atau mudah dipahami.	
2.	Kemampuan apa yang dapat diperoleh peserta didik melalui penerapan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	Yang pertama yaitu lebih memudahkan kita dalam melakukan presentasi , melatih skill public speaking, dan jiwa sosial lebih terbentuk karena adanya kelompok dalam penerapan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .	
3.	Apakah anda mempunyai kendala pada proses pelaksanaan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	Ada, Biasanya kita sulit untuk menentukan konsep mindmappingnya, lalu alat alat penunjang juga kurang lengkap seperti : Spidol, Krayon, dan lain-lain.	
4.	Menurut anda bagaimana pengaruh pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam	Menurut saya lumayan berpengaruh karena karena kita menjadi gampang dalam mereview materi sebab	

	meningkatkan minat belajar siswa?	<i>Mind Mapping</i> ini simple.	
5.	Menurut anda apakah strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> cocok diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak ?	Menurut saya cocok, soalnya materinya jadi lebih ke inti-intinya saja sehingga kita lebih enak belajarnya untuk saya yang malas membaca juga sangat cocok didalam mereview materi.	
6.	Kesan Apa yang Kalian Dapatkan didalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> di dalam kelas?	Kesan yang saya dapatkan yaitu saya menjadi lebih aktif ,lebih asik, santai, dan juga mendapatkan hal-hal baru.	[MHS.2.1] Kesan yang saya dapatkan yaitu saya menjadi lebih aktif dan nyaman dalam pembelajaran dan saya juga mendapatkan hal-hal baru dari penerapan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .”

DOKUMENTASI FOTO

**Madrasah Aliyah Bilingual Batu
Halaman Utama**



**Proses Pelaksanaan Wawancara
Wawancara Guru Akidah Akhlak
(Zur'atun Ni'mah,S.Ag, M.Pd)**



Proses Pelaksanaan Wawancara Peserta Didik



Proses Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*





Presentasi Kelompok

**Kelompok I
(Materi Syariat)**

**Kelompok II
(Materi Tarekat)**



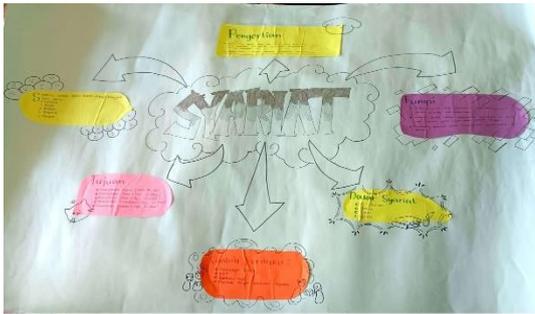
**Kelompok III
(Materi Hakikat)**

**Kelompok IV
(Materi Makrifat)**



Hasil MindMapping

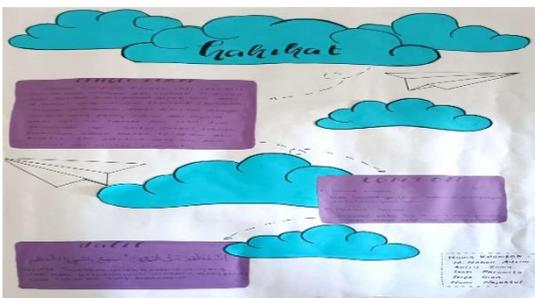
Kelompok I



Kelompok II



Kelompok III



Kelompok IV

